

**PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, PENGALAMAN
AUDITOR, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT
*JUDGEMENT***

(Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh:

Siti Rosmiyati

2105046051

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM WALISONGO SEMARANG**

2025

DEKLARASI

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Rosmiyati

NIM : 2105046051

Jenjang : S1 Akuntansi Syariah

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgement* (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)" adalah benar-benar karya penulis sendiri. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 1 Mei 2025

Deklarator



Siti Rosmiyati

NIM: 2105046051

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Siti Rosmiyati
NIM : 2105046051
Judul : Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgement* (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik, pada tanggal 02 Juni 2025. Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2024/2025

Semarang, 11 Juni 2025

Mengetahui

Ketua Sidang

Farah Amalia, M.M
NIP. 199401182019032026

Sekretaris Sidang

Arief Darmawan, M.Pd
NIP. 198804222020121002

Penguji 1

Ferry Khusnul Mubarok, M.A.
NIP. 199005242018011001



Penguji 2

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag
NIP. 197308112000031004

Pembimbing 1

Warto, S.E, M.Si
NIP. 198307212015031002

Pembimbing 2

Arief Darmawan, M.Pd
NIP. 198804222020121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan
Telp. (024)7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Siti Rosmiyati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudari :

Nama : Siti Rosmiyati

NIM : 2105046051

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgement* (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)

Demikian ini saya mohon kiranya Skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 20 Maret 2025

Pembimbing I

Warno, S.E., M.Si., SAS
NIP. 198307212015031002

Pembimbing II

Arief Darmawan, M.Pd.
NIP. 198804222020121002

MOTTO HIDUP

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(QS. Ar-Rum:60)

“Pada akhirnya ini semua hanyalah permulaan”

(Nadin Amizah)

“Merasa cukup itu penting dan merasa lapang itu harus, dunia terlalu berisik jika ditakar dari hal yang tidak kita punya”

(Siti Rosmiyati)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia atas selesainya karya ilmiah skripsi ini, penulis ingin mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang saya cintai Bapak Cecep Samlawi (Alm) walaupun bapak tidak menemani secara nyata dalam perjalanan selama perkuliahan tetapi saya yakin bapak selalu menyertai disetiap perjalanan saya. Dan Ibu Neni Kurnainiah yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan dalam setiap perjalanan hidup saya. Do'a, pengorbanan dan perjuangan mamah adalah kekuatan terbesar yang membuat saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala bentuk cinta, nasihat, dan kerja keras yang telah mamah berikan tanpa kenal lelah.
2. Kakak-kakak saya, yayu henri, a hendra, mas ni, mba na, mba amah, mba mpi, mba uli, a olis, dan tak lupa adikku dede ici yang selalu memberikan semangat, sangu bekal kuliah, dan menjadi tempat untuk saya bercerita tentang apa yang saya lalui dalam hidup. Terimakasih sudah saling mendukung satu sama lain.
3. Kedelapan ponakan saya, abang fazry, zahwa, ayra, ara, nesyah, zidan, syakira, dan athar yang selalu menghadirkan kebahagiaan dan keceriaan dengan tawa, serta penyemangat tersendiri bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing saya, Bapak Warno S.E, M.Si, dan Bapak Arief Darmawan M.Pd yang selalu memberikan arahan dan bimbingan terkait penulisan skripsi ini.
5. Diri sendiri (Siti Rosmiyati). Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, tetapi memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai dititik ini, walau seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah, sesulit apapun proses perjalanan kuliah hingga penyelesaian skripsi ini. Apapun kurang dan lebihnya mari merayakan diri sendiri.
6. Teman-teman KMCS (rifda, mala, vivi, aie, rizki, wahyu, daus, dicky, nadip), teman berbagi cerita (astri, vina, devi, nufkah, oktavia) yang selalu memberikan support, semangat, serta menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan tawa, selama masa perkuliahan sampai pengerjaan skripsi ini selesai. Terimakasih atas setiap waktu, petualangan yang seru selama masa perkuliahan yang sudah kita lalui.

7. Teman-teman kelas AKS B yang sudah menemani masa belajar perkuliahan yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu.
8. Seluruh teman-teman organisasi JQH yang telah memberikan pengalaman cukup berharga.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis dapat menyadari ranpa ridho Allah dan pertolongan dari Allah SWT, serta bantuan, motivasi, dukungan, dari segala pihak skripsi ini mungkin tidak dapat terselesaikan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini, penulis banyak mengucapkan terimakasih dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian. Aamiin Yarabbal' alamin.

Semarang, 1 Mei 2025

Penulis



Siti Rosmiyati

Nim 2105046051

PEDOMAN TRANSLASI ARAB – LATIN

Transliterasi merupakan aspek yang esensial dalam penulisan skripsi karena mencakup sejumlah istilah, seperti nama lembaga, nama tokoh, serta judul karya dalam bahasa Arab yang ditulis menggunakan huruf Arab. Untuk menjaga konsistensi dalam penulisan, diperlukan penerapan sistem transliterasi yang seragam sebagai berikut:

A. Konsonan

Penulisan fonem konsonan dalam sistem aksara Arab pada umumnya dilambangkan dengan huruf. Sistem transliterasi tersebut, terdapat fonem yang ditransliterasikan dengan huruf, dan menggunakan tanda, serta ada pula yang memadukan huruf dan tanda.

Pada bagian berikut, tercantum daftar huruf Arab yang dilengkapi dengan transliterasi ke dalam huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ڙ	ڙal	ڙ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	er
ڙ	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ڙ	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	„	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Pada bahasa Arab, vokal terdiri atas vokal tunggal yang disebut monoftong dan vokal rangkap yang dikenal sebagai diftong, yaitu serupa dengan sistem vokal dalam bahasa Indonesia.

1. Vokal Tunggal

Transliterasi untuk vokal tunggal dalam bahasa Arab yang menggunakan simbol atau tanda vokal, disajikan sebagai berikut.:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Transliterasi vokal ganda dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan gabungan vokal dan huruf, disajikan sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يُ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

C. Syaddah (Tasydid)

Tanda syaddah atau tasydid dalam tulisan Arab dilambangkan dengan tanda khusus yang dikenal sebagai tanda syaddah atau tasydid. Tanda tersebut ditransliterasikan menggunakan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh: ظڙ

D. Ta' Marbutah

Transliterasi ta' marbutah dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Ta' yang diakhiri sukun atau tidak diberi harakat, literasinya ditulis.

Contoh: طَلْحَةٌ talhah

2. Ta' yang digabungkan dengan kata lain atau diberi harakat fathah, kasroh, atau dhammah, maka dalam translasinya dibaca t.

E. Kata Sandang

Pada sistem tulisan Arab, kata sandang dilambangkan dengan huruf "al.". Namun, dalam transliterasi, terdapat perbedaan antara kata sandang yang mengikuti huruf syamsiyah dan yang diikuti oleh huruf qamariyah menjadi hal yang penting.

1. Pada kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, transliterasinya sesuai dengan pelafalan, yakni dengan mengganti huruf pertama dengan huruf yang identik dengan huruf yang mengikuti kata sandang tersebut.
2. Pada kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah, transliterasinya sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu mengacu pada cara pengucapannya. Walaupun diikuti oleh huruf syamsiyah atau qamariyah, kata sandang tetap dipisahkan dari kata yang mengikutinya, tetapi keduanya dihubungkan melalui kata sandang tersebut. Contoh: الرحمن

F. Hamzah

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, hamzah diterjemahkan menggunakan apostrof, tetapi ini hanya berlaku untuk hamzah yang terdapat di tengah atau akhir kata. Sementara itu, hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan, karena dalam aksara Arab diwakili oleh alif.

Contoh: شَيْءٌ

G. Penulisan Kata

Secara umum, setiap kata baik fi'il, isim maupun harf, ditulis secara terpisah. Namun, terdapat beberapa kata yang dalam penulisan huruf Arab sudah menjadi kebiasaan untuk digabungkan dengan kata lain, karena adanya huruf atau harakat yang dihilangkan. Oleh karena itu, dalam transliterasi beberapa kata tersebut juga ditulis bersambung dengan kata yang mengikutinya.

Contoh: وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

H. Huruf Kapital

Pada tulisan Arab tidak terdapat huruf kapital, namun dalam transliterasi penggunaan huruf kapital tetap diikuti sesuai dengan ketentuan EYD. Huruf kapital digunakan pada huruf pertama nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri diawali dengan kata sandang, maka huruf kapital hanya diterapkan pada huruf pertama nama diri, bukan pada kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya diterapkan jika penulisan Arabnya memang lengkap. Namun, jika penulisan tersebut digabungkan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, maka huruf kapital tidak diterapkan.

Contoh: **لَهُ الْأَمْرُ كُلُّاً**

I. Tajwid

Untuk memperoleh kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi tersebut harus dipahami sebagai bagian yang erat kaitannya dengan ilmu tajwid. Oleh karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab-Latin (Versi Indonesia) sebaiknya disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tekanan anggaran waktu, tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgement* pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang. Beberapa kasus kegagalan audit yang terjadi, menjadi alasan penting bagi auditor untuk mengandalkan *audit judgement*. Karena, peningkatan kemampuan dalam *audit judgement* memungkinkan auditor untuk memberikan opini yang lebih akurat, sehingga laporan audit yang dihasilkan menjadi lebih dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan, seperti investor.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner kepada auditor. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah beroperasi lebih dari tiga tahun, dengan jumlah 10 KAP. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yang melibatkan 50 auditor. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda yang diolah melalui program SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu tidak memiliki pengaruh terhadap *audit judgement*, sedangkan pengalaman auditor dan kompleksitas tugas memiliki pengaruh positif terhadap *audit judgement*.

Kata kunci: Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Audit Judgement

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of time budget pressure, time budget pressure, auditor experience, and task complexity on audit judgment at the Semarang City Public Accounting Firm. Several cases of audit failure that have occurred are important reasons for auditors to rely on audit judgment. Because, increasing the ability in audit judgment allows auditors to provide a more accurate opinion, so that the resulting audit report becomes more trustworthy for stakeholders, such as investors.

This study uses quantitative methods and data collection techniques in the form of distributing questionnaires to auditors. The population in this study consisted of Public Accounting Firms (KAP) registered with the Financial Services Authority (OJK) and had been operating for more than three years, with a total of 10 KAP. The research sample was taken using purposive sampling technique, involving 50 auditors. The data were analyzed using multiple linear regression processed through the SPSS 26 program.

The results of this study indicate that time budget pressure has no effect on audit judgement, while auditor experience and task complexity have a positive effect on audit judgement.

Keywords: *Time Budget Pressure, Auditor Experience, Task Complexity, Audit Judgement*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Atas rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terlepas dari beberapa hambatan dan tantangan yang penulis hadapi selama proses pengeraannya, sama sekali bukan karena kehebatan penulis, melainkan semata-mata karena pertolongan Allah SWT. Ribuan rasa syukur diucapkan beserta curahan shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat pilihan, dan para tabi'in serta kepada seluruh umatnya. Semoga kita termasuk umat yang diakui oleh beliau dan mendapatkan syafa'atnya kelak di hari akhir.

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgement* (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)" disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, S.E, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Naili Sa'adah, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Wali Dosen.
5. Bapak Warno, S.E, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Arief Darmawan, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Walisongo Semarang terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama Jurusan Akuntansi Syariah yang telah

memberikan ilmunya dan pelayanan kepada penulis selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.

8. Kedua orang tua penulis Bapak Cecep Samlawi (Alm) dan Ibu Neni Kurnainiah, dan segenap keluarga besar yang senantiasa memberi dukungan, kasih sayang, bantuan, motivasi, serta do'a yang senantiasa mengiringi penulis, berjuang zahir dan batin sampai detik ini untuk selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan studi. Semoga pencapaian ini menjadi awal yang tepat untuk seluruh cita-cita penulis dan menjadi wasilah memuliakan keduanya.
9. Seluruh auditor Kantor Akuntan Publik Kota Semarang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Terima kasih atas keikhlasan, doa dan kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan serta memberikan kontribusi positif khususnya bagi penulis sendiri dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Yaa Rabbal Alamin.

Semarang, 1 Mei 2025

Penulis



Siti Rosmiyati

NIM: 2105046051

DAFTAR ISI

DEKLARASI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
MOTTO HIDUP	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLASI ARAB – LATIN	viii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Atribusi	11
2.1.2 <i>Audit Judgement</i>	12
2.1.3 Tekanan Anggaran Waktu.....	16

2.1.4 Pengalaman Auditor	19
2.1.5 Kompleksitas Tugas	21
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	29
2.4 Hipotesis.....	30
2.4.1 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap <i>Audit Judgement</i>	30
2.4.2 Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap <i>Audit Judgement</i>	31
2.4.3 Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap <i>Audit Judgement</i>	32
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Metode Penelitian.....	33
3.2 Jenis Penelitian.....	33
3.3 Sumber Data Penelitian	33
3.4 Populasi dan Sampel	33
3.4.1 Populasi.....	33
3.4.2 Sampel.....	34
3.5 Variabel Penelitian	35
3.5.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	35
3.5.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	38
3.7 Teknik Analisis Data	38
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	39
3.7.2 Uji Validitas	39
3.7.3 Uji Reliabilitas	39
3.7.4 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.7.5 Penghitungan Hipotesis	41
BAB IV	43

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Objek Penelitian	43
4.2 Gambaran Umum Responden	44
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	45
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	45
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja	46
4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	46
4.4 Statistik Deskriptif.....	50
4.5.1 Uji Validitas	51
4.5.2 Uji Reliabilitas	53
4.6 Uji Asumsi Klasik	55
4.6.1 Uji Normalitas.....	55
4.6.2 Uji Multikolinieritas.....	56
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas.....	57
4.7 Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
4.8 Pengujian Hipotesis.....	59
4.8.1 Uji t (Uji Parsial).....	59
4.8.2 Uji F (Uji Simultan).....	61
4.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
4.9 Pembahasan	63
4.9.1 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap <i>Audit Judgement</i>	63
4.9.2 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap <i>Audit Judgement</i>	65
4.9.3 Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap <i>Audit Judgement</i>	67
BAB V	70
PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan.....	70

5.2	Saran.....	70
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....		72
LAMPIRAN-LAMPIRAN		77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Akuntan Publik yang dikenakan sanksi pembekuan izin per 05 Mei 2025	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Kantor Akuntan Publik	34
Tabel 3.2 Definisi Operasional	36
Tabel 3.3 Penilaian.....	38
Tabel 4.1 Distribusi Sampel.....	43
Tabel 4.2 Daftar Responden	43
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	45
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja	46
Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan.....	46
Tabel 4.8 Penilaian Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tekanan Anggaran Waktu (X1)	48
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Pengalaman Auditor (X2)	48
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kompleksitas Tugas (X3).....	49
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Audit Judgement (Y)	50
Tabel 4.13 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Tekanan Anggaran Waktu (X1).....	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Pengalaman Auditor (X2).....	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Kompleksitas Tugas (X3)	52
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Audit Judgement (Y)	53
Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas Tekanan Anggaran Waktu	53
Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman Auditor.....	54
Tabel 4.20 Hasil Uji Reliabilitas Kompleksitas Tugas	54
Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas Audit Judgement	54
Tabel 4.22 Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.23 Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.24 Hasil Uji Glejser	58
Tabel 4.25 Hasil Uji Analisis Linear Berganda	58
Tabel 4.26 Hasil Uji t (Uji Parsial)	60
Tabel 4.27 Hasil Uji F (Uji Simultan)	62

Tabel 4.28 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Sanksi AP dan KAP Tahun 2018-2023	3
Gambar 1.2 Pra Survei Terkait Audit Judgement.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram	56
Gambar 4.2 Hasil uji Heteroskedastisitas	57
Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Tekanan Anggaran Waktu	64
Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Pengalaman Auditor	66
Gambar 4.5 Distribusi Frekuensi Kompleksitas Tugas	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis masa ini berkembang dengan sangat cepat, laporan keuangan yang akurat dan andal sangat penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen, kreditur, dan pemerintah. Laporan keuangan berfungsi memberi informasi penting terkait kondisi keuangan, kinerja usaha, serta arus kas suatu entitas, yang berguna sebagai dasar dalam membuat keputusan ekonomi.¹ Dalam persaingan bisnis, perusahaan tidak hanya menonjolkan besarnya laba, melainkan dituntut mampu memberikan laporan keuangan yang wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi guna memberikan keyakinan kepada para investor. Menurut Harahap dalam bukunya, laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi penting bagi penggunanya sebagai pertimbangan saat pengambilan keputusan, sekaligus menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya.² Namun, praktik akuntansi sering kali berfokus pada aspek materialistik, mengabaikan dimensi etika, dan spiritual yang penting bagi keseimbangan dan keberlanjutan bisnis.³

Secara keseluruhan, laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menilai kondisi finansial suatu entitas. Hal tersebut bertujuan agar dapat memberikan keyakinan kepada para pengguna laporan tersebut, informasi yang disajikan harus bersifat kuantitatif, lengkap, dan dapat dipercaya. Irma Istiariani dalam penelitiannya menyatakan bahwa informasi akuntansi dalam laporan keuangan seharusnya disampaikan secara sederhana, jelas, dan mudah dimengerti oleh seluruh pihak yang berkepentingan.⁴ Oleh karena itu, untuk menjamin kualitas laporan keuangan tersebut, diperlukan proses audit oleh auditor profesional. Auditor yang profesional yaitu auditor yang menjalankan tugas pemeriksaan sesuai dengan standar audit yang berlaku, serta senantiasa memegang teguh prinsip etika dan nilai moral. Langkah tersebut

¹ Hilal Al Ambia, Afrizal, and Riski Hernando, ‘Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay’, *Jurnal Buana Akuntansi*, 7.2 (2022), 106–21 <<https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2383>>.

² Gita Ayu Andhiani Wulandari and Erwin Indriyanto, ‘Audit Judgement: Factors of Obedience Pressure, Task Complexity, and Work Experience (a Study of Public Accounting Firms in South Jakarta) .’, *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7 (2024), 5038–50.

³ Raden Arfan Rifqiawan and others, ‘Deconstruction of Basic Accounting Principles through the Values of Sufism in the Syarah H Ikam by Sheikh A Ḥmad Zarrūq’, 6.2 (2024), 321–53.

⁴ Irma Istiariani, Andi Sri Wahyuni, and Farah Amalia, ‘Creative Accounting from an Islamic Perspective: Viewed from Sadd Al Dzari’ah Concept’, *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 6.1 (2024), 81–106 <<https://doi.org/10.21580/jiafr.2024.6.1.19963>>.

bertujuan untuk memastikan integritas hasil audit serta menjaga nama baik dan kredibilitas profesi akuntan publik.

Audit merupakan suatu proses yang melibatkan pengumpulan serta penilaian bukti yang berkaitan dengan suatu informasi yang bertujuan untuk menilai apakah informasi tersebut memenuhi standar yang telah ditentukan. Pelaksanaan audit wajib dilakukan oleh pihak yang memiliki keahlian profesional serta bersikap netral atau tidak memihak. Pendekatan audit bersifat analitis, dimulai dengan menguraikan informasi ke dalam unsur-unsur yang lebih kecil, dengan proses dimulai dari laporan keuangan dan kemudian mengevaluasi bukti yang mendasarinya. Oleh karena itu, auditing merupakan suatu prosedur secara sistematis dan objektif yang bertujuan untuk menyampaikan opini mengenai kewajaran informasi keuangan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Dalam proses audit, semua bukti yang relevan dihimpun dan dianalisis guna menilai apakah laporan finansial perusahaan disusun dengan tepat dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku umum.⁵

Banyaknya kasus-kasus kegagalan audit di Indonesia salah satunya yaitu di Kota Semarang dinyatakan bahwa kurangnya pengendalian mutu KAP, kurangnya melakukan audit dengan cermat dan teliti, dan kurangnya komitmen terhadap etika profesi. Berikut beberapa nama akuntan publik yang dikenakan sanksi pembekuan izin per 05 Mei 2025.

Tabel 1.1 Daftar Akuntan Publik yang dikenakan sanksi pembekuan izin per 05 Mei 2025

No	Nama	No. Sanksi	Tgl. Sanksi Awal	Tgl. Sanksi Akhir
1.	Yunus Pakpahan	289/KM.1/2024	07/05/2024	06/04/2026
2.	Agung Dwi Pramono	455/KM.1/2024	20/08/2024	19/08/2025
3.	Budiandru	454/KM.1/2024	20/08/2024	19/11/2025
4.	Basri Hardjosumarto	544/KM.1/2024	02/09/2024	01/09/2025
5.	Raharja	545/KM.1/2024	02/09/2024	01/09/2025
6.	Irwan	546/KM.1/2024	02/09/2024	01/12/2025
7.	R. Hidayat Effendy	547/KM.1/2024	02/09/2024	01/09/2025
8.	Rudy Hartono	548/KM.1/2024	02/09/2024	01/03/2026
9.	Iskandar Pane	549/KM.1/2024	02/09/2024	01/09/2025

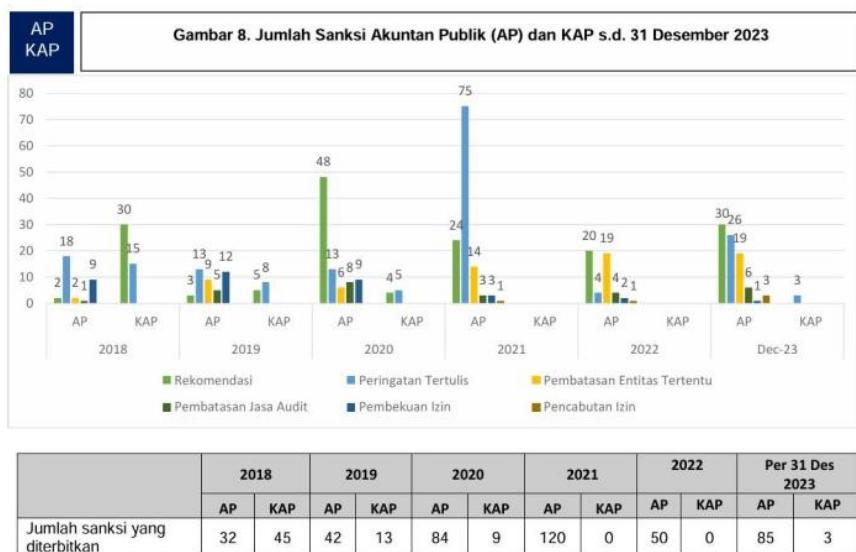
⁵ Anathasya Angelia Zeta Junus and others, ‘Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Pada Masa Pandemi Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pengendalian Kinerja Manajemen Di Pt Belvamas Maritim Indontama’, *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2.2 (2022), 181–92 <<https://doi.org/10.53625/juremi.v2i2.3294>>.

10.	Roni Supratiwo	550/KM.1/2024	02/09/2024	01/09/2025
11.	Ricardo Simatupang	559/KM.1/2024	05/09/2024	04/09/2025
12.	Danny Sughanda SP	783/KM.1/2024	31/12/2024	30/12/2026
13.	Sukarmin	34/KM.1/2025	21/01/2025	20/01/2026
14.	Ashari	35/KM.1/PPPK/2025	21/01/2025	20/04/2026
15.	Hanna P. Handayani S.	173/MK/SJ/2025	17/04/2025	16/04/2026
16.	Tubagus Syafrial	100/KM.1/2025	01/03/2025	14/02/2026

Sumber: <https://pppk.kemenkeu, 2025>

Beberapa akuntan publik yang dikenakan sanksi pembekuan izin menjadi bukti bahwa banyaknya perilaku yang menyimpang yang terjadi pada akuntan publik. Berdasarkan info grafik laporan kinerja PPPK Kementerian Keuangan terjadi naik turun jumlah sanksi yang diterima oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam 6 tahun terakhir. Berikut adalah data jumlah sanksi terhadap Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dari tahun 2018 hingga tahun 2023.

Gambar 1.1 Jumlah Sanksi AP dan KAP Tahun 2018-2023



Sumber: Laporan Kinerja PPPK, 2023

Gambar diatas menunjukkan bahwa terjadi perubahan naik turun jumlah sanksi yang diterima oleh Akuntan Publik (AP) dari tahun 2018-2021. Kemudian pada tahun 2022 terjadi penurunan, terdapat 2 AP yang dibekukan izinnya, 20 AP dikenakan rekomendasi, 4 AP dikenakan peringatan tertulis, 19 AP dikenakan pembatasan entitas, dan 4 AP lainnya dikenakan pembatasan jasa audit. Sedangkan pada tahun 2023 terjadi peningkatan, terdapat 6

AP yang dibekukan izin, 30 AP dikenakan rekomendasi, 24 AP dikenakan peringatan tertulis, 19 AP dikenakan pembatasan entitas, dan 6 AP lainnya dikenakan pembatasan jasa audit.

Mewabahnya sanksi yang diberikan kepada AP dan KAP di Indonesia hendaknya mendapat perhatian khusus karena perilaku menyimpang auditor dalam menjalankan standar-standar yang berlaku. Oleh karena itu, pentingnya peran auditor dalam memastikan integritas laporan keuangan, serta kebutuhan akan pengawasan dan regulasi yang ketat dari otoritas terkait untuk menegakkan standar akuntansi yang berlaku. Salah satu tugas auditor adalah mengaudit laporan keuangan perusahaan dan menyajikan kesimpulan atas kewajaran laporan keuangan yang dinamakan opini auditor. Untuk mengeluarkan opini auditor ini harus mempertimbangkan laporan keuangannya yang disebut dengan *audit judgement*.

Audit judgement merupakan penilaian atau pandangan yang diambil oleh auditor dalam mengevaluasi informasi yang berdampak pada pengumpulan bukti dan pengambilan keputusan mengenai opini auditor terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, yang bergantung pada cara pandang auditor terhadap situasi yang dihadapi. Seorang auditor memiliki kesadaran akan tanggung jawab yang merupakan faktor utama dalam menentukan *judgement* karena *judgement* nya diawasi dan dimintakan bukti atau analisis.⁶ Dalam perspektif islam, *audit judgement* tidak hanya dilihat dari aspek profesional, tetapi juga harus dilakukan secara adil, amanah, dan bertanggung jawab, sebagaimana nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an antara lain:

1. Prinsip Amanah

Berdasarkan QS. An-Nisa:58, seorang auditor harus bersikap amanah dalam menjalankan tugasnya, menjaga kepercayaan publik, dan tidak menyalahgunakan keahliannya.

2. Prinsip Keadilan

Berdasarkan QS. Al-Maidah:8 menegaskan pentingnya bersikap adil bahkan terhadap pihak yang tidak disukai. *Audit judgement* harus mencerminkan keadilan tanpa keberpihakan.

3. Larangan Berprasangka Buruk

Berdasarkan QS. Al-Hujurat:12 mengajarkan bahwa penilaian tidak boleh didasarkan pada prasangka buruk. dalam audit, auditor harus selalu bersandar pada bukti bukan asumsi.

⁶ Hermawan Triono, 'Keahlian Auditor, Pengetahuan Auditor, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang', *Jurnal Ilmiah Aset*, 23.2 (2021), 135-44 <<https://doi.org/10.37470/1.23.2.183>>.

4. Kesesuaian dengan kemampuan

Berdasarkan QS. Al-Baqarah:286 mengakui bahwa manusia memiliki batas kemampuan. *Audit judgement* yang dilakukan secara sungguh-sungguh, meskipun hasilnya tidak sempurna, tetap bernilai jika dilakukan dalam batas kemampuan dan niat yang baik.

Untuk mencapai prinsip-prinsip tersebut auditor diperlukan dapat menjalankan tugas profesinya berdasarkan kebenaran dan keadilan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Pengalaman dan pengetahuan auditor juga sangat mempengaruhi keputusan audit. Auditor yang lebih berpengalaman dapat lebih baik dalam mengidentifikasi risiko dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan bukti yang ada. Bukti-bukti yang diduga mengandung kesalahan akan menjadi bahan pertimbangan bagi auditor dalam menyusun opini terkait hasil auditnya. *Audit judgement* yang tepat sangat penting untuk membantu auditor dalam menyusun opini yang akurat, sehingga menghasilkan laporan audit yang dapat dipercaya. Sebaliknya, jika *audit judgement* yang dibuat oleh auditor keliru, maka akan memunculkan laporan audit yang tidak valid dan akan berpotensi merusak reputasi auditor serta merugikan pihak-pihak yang mengandalkan laporan keuangan tersebut.

Berikut adalah tanggapan para responden terkait *Audit Judgement* di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang beroperasi di Kota Semarang diperoleh melalui pelaksanaan pra survei. Informasi ini dihimpun dari sepuluh auditor yang saat ini bertugas di KAP wilayah Semarang. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner berupa pernyataan yang disebarluaskan melalui Google Form pada tanggal 16 Desember 2024.

Gambar 1.2 Pra Survei Terkait Audit Judgement



Sumber: 10 Auditor yang bekerja di KAP Kota Semarang

Gambar 1.2 menjelaskan bahwa sebagian besar auditor menyatakan *audit judgement* sangat penting diterapkan untuk mempertimbangkan materialitas, mengidentifikasi risiko, dan menyampaikan ketika terjadi salah saji material dalam pengambilan keputusan untuk memberikan opini audit. Namun, terdapat gap dalam penerapan *audit judgement* tersebut di dalam kinerja auditor, yaitu tidak menerapkannya dengan baik di dalam kinerja mereka mungkin dikarenakan oleh beberapa faktor seperti tekanan, kurangnya pengalaman, ataupun yang lainnya yang mengganggu auditor dalam proses pengambilan keputusan. Auditor mungkin menghadapi situasi di mana mereka merasa tertekan untuk menyetujui laporan keuangan yang mungkin tidak sepenuhnya akurat. Dalam beberapa kasus, kekhawatiran mengenai hubungan profesional atau posisi mereka di perusahaan juga bisa mempengaruhi keputusan untuk melaporkan salah saji material. Ini menyoroti pentingnya membangun budaya etika yang kuat dalam organisasi audit agar setiap auditor merasa aman untuk mengungkapkan temuan mereka tanpa rasa takut akan konsekuensi negatif. Kasus-kasus ini juga menunjukkan bahwa ketidakpatuhan terhadap prinsip kehati-hatian dapat mengakibatkan dampak yang merugikan, baik bagi perusahaan yang diaudit maupun bagi reputasi auditor itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi gap yang ada, serta memperkuat pelatihan dan dukungan bagi auditor dalam mengambil keputusan yang tepat saat menghadapi masalah material dalam laporan keuangan.

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi *audit judgement* diantaranya adalah tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas. Dari faktor-faktor tersebut yang menjadi tantangan terbesar auditor adalah tekanan anggaran waktu, dalam banyaknya situasi auditor diberikan tenggat waktu yang ketat untuk menyelesaikan audit, yang akan berdampak pada kualitas keputusan yang diambil. Penelitian menunjukkan bahwa auditor yang mengalami tekanan waktu dapat membuat keputusan yang kurang tepat, bahkan mengabaikan prosedur audit yang penting. Semakin singkat waktu yang diberikan, maka akan mengalami penurunan kinerja auditor yang dapat mengurangi kualitas audit. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana pengaruh tekanan waktu terhadap hasil audit.⁷ Keterlambatan waktu audit juga dapat mengalami *audit delay* yang akan mengakibatkan kepercayaan investor menurun. Oleh karena itu, tekanan anggaran waktu sangat dianjurkan untuk diterapkan guna mencegah terjadinya *audit delay*. Dalam penelitian Andini Rahmatika Putri menunjukkan bahwa tekanan

⁷ Ita Nur Safitri, I Gede Cahyadi Putra, and Ida Ayu Ratih Manuari, ‘Pengaruh Tekanan Waktu, Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan Dan Tugas Terhadap Audit Judgment Pada Akuntan Publik Yang Terdaftar Di Bali’, Jurnal Kharisma, 4.2 (2022), 1–12.

anggaran waktu (*time budget pressure*) memiliki pengaruh positif terhadap pertimbangan audit (*audit judgement*). Namun, hasil penelitian Syamsu Alam, Sitti Hartati Haeruddin, dan Eka Ariaty Arfah menyimpulkan bahwa tekanan anggaran waktu justru memberikan dampak negatif terhadap *audit judgement*. Perbedaan hasil temuan tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan studi lanjutan mengenai pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap *audit judgement* di Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Semarang dengan tujuan untuk menguji kembali dan membuktikan keabsahan dari hasil penelitian sebelumnya.

Pengalaman auditor juga merupakan salah satu faktor *audit judgement*. Pengalaman merupakan proses pembelajaran yang mendorong peningkatan potensi perilaku. Pengalaman seorang auditor terbentuk melalui interaksi yang berulang dengan berbagai elemen, seperti orang lain, objek, lingkungan, situasi, gagasan, dan persepsi.⁸ Auditor yang berpengalaman umumnya memiliki kecenderungan lebih rendah dalam melakukan atribusi kesalahan dibandingkan dengan auditor yang masih minim pengalaman. Semakin panjang durasi seseorang bekerja, maka semakin luas pula pengalaman yang dimiliki, pada akhirnya dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas kinerja, khususnya dalam mendukung auditor untuk menghasilkan keputusan audit yang akurat.⁹ Dengan adanya beberapa kasus mengenai kegagalan audit, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor sangat dibutuhkan dalam menentukan *audit judgement*. Karena semakin banyak pengalaman yang mereka habiskan untuk melakukan pemeriksaan dapat membantu mereka belajar mendeteksi kekeliruan dan kecurangan. Hal itu sejalan dengan hasil penelitian Mia Kusumawaty dan Kurnia Krisna Hari, yang mengungkapkan bahwa pengalaman auditor memberikan dampak positif bagi *Audit Judgement*. Namun demikian, hasil penelitian Tampubolon justru menunjukkan pengaruh sebaliknya, di mana pengalaman auditor berdampak negatif terhadap *audit judgement*. Perbedaan temuan ini mendorong peneliti untuk melakukan studi lanjutan mengenai pengaruh pengalaman auditor terhadap *audit judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang, dengan tujuan untuk menguji keabsahan temuan sebelumnya sekaligus memperluas wawasan yang telah ada.

⁸ Diki Setyawan, Indra Pahala, and Dwi Handarini, ‘Pengaruh Gender, Locus of Control, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement’, *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4.3 (2024), 634–54 <<https://doi.org/10.21009/japa.0403.02>>.

⁹ Erwin Indriyanto Gita Ayu Andhiani Wulandari, ‘Audit Judgement : Faktor Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Kerja (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan)’, *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7 nomor 3 (2024).

Selain tuntutan waktu dan keterampilan auditor, kompleksitas tugas juga memengaruhi keputusan audit. Kompleksitas tugas merupakan banyaknya jenis tugas yang beragam dan rumit, yang saling terkait dan membentuk satu kesatuan. Tingkat kompleksitas dalam audit dapat beragam, tergantung pada jumlah prosedur yang diterapkan, tingkat risiko yang dihadapi, serta ketidakpastian yang ada dalam proses audit tersebut. Auditor mengalami tantangan dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan yang kompleks selama proses pemeriksaan, yang dapat berujung pada pengambilan keputusan audit yang kurang akurat. Namun, apabila auditor memiliki pemahaman yang memadai serta pengalaman yang cukup dalam menangani tugas audit yang rumit, maka hambatan tersebut dapat diminimalkan dan proses audit tetap dapat diselesaikan dengan baik.¹⁰ Berbeda dengan penelitian Verloand Manggal Putra, penelitian Ismunawan dan Eko Triyanto menemukan bahwa kompleksitas tugas berdampak positif pada *audit judgement*. Berdasarkan kesenjangan penelitian di atas, peneliti melakukan penelitian tentang kompleksitas tugas audit keputusan di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian terkait dengan pengaruh tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgement*. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil rujukan utama dari penelitian Henry Rievaldy dan I Gusti Agung Krisna Lestari yang berjudul “Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgement*”. Pengembangan yang peneliti ambil dari rujukan ini yaitu terdapat perbedaan objek penelitian, pada penelitian Henry Rievaldy dan I Gusti Agung Krisna Lestari dilaksanakan di KAP Bali. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di Kota Semarang, dikarenakan Kota Semarang sebagai kota besar di Jawa Tengah yang memiliki banyak Kantor Akuntan Publik dan terdapat beberapa kasus kegagalan audit yang terjadi di Kota Semarang. Selain itu, peneliti memilih untuk mengganti variabel tekanan ketaatan dengan tekanan anggaran waktu sebagai bentuk pembeda dari penelitian terdahulu, dan juga variabel tekanan anggaran waktu berkaitan erat dengan pengambilan keputusan etis dan profesional dalam kondisi terbatas. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk mengambil judul **“PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, PENGALAMAN AUDITOR, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT JUDGEMENT”**.

¹⁰ Syarifah Nur Amni Gulo, Wahyu Ari Andriyanto, and Gur, ‘Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Audit Judgment’, *Prosiding Biema*, 2.1 (2021), 267–86.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang diatas terdapat beberapa masalah yang dapat teridentifikasi yaitu:

1. Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap *audit judgement*?
2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap *audit judgement*?
3. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgement*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap *audit judgement*
2. Untuk mengetahui pengalaman auditor berpengaruh terhadap *audit judgement*
3. Untuk mengetahui kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgement*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi akademisi: dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan penelitian dalam bidang auditing, khususnya mengenai *audit judgement*.
2. Bagi praktisi: dapat menjadi acuan untuk meningkatkan keahliannya dalam melakukan proses audit laporan keuangan.

Bagi peneliti selanjutnya: dapat menjadi tambahan referensi dalam penelitian yang memiliki kajian yang sama dan sebagai perluasan wawasan ilmu pengetahuan.

1.5 Sistematika Penulisan

Terdapat lima bab susunan penulisan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Penjelasan terkait latar belakang masalah penelitian sehingga peneliti memilih kajian ini lalu menentukan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang akan dicapai serta sistematika penulisan.

Bab II, Tinjauan pustaka. Penjelasan terkait variabel penelitian yaitu tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor, kompleksitas tugas dan *audit judgement* setelah itu menjelaskan kerangka teoritik dan hipotesis penelitian.

Bab III, Metode Penelitian. Penjelasan terkait jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Analisis Data dan Pembahasan. Penjelasan terkait objek yang akan diteliti, hasil analisis yang didapat dari pengujian data secara statistik kemudian berakhir pada interpretasi hasil yang berupa penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian.

Bab V, Penutup. Bab terakhir dalam penulisan penelitian yang memuat kesimpulan penelitian, saran dan kata penutup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori Atribusi diciptakan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori ini berfokus pada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dan upaya untuk memahami beberapa faktor tersebut. Singkatnya, teori atribusi berusaha untuk menjelaskan mengapa seseorang berperilaku tertentu. Dengan kata lain, seseorang akan mencoba mengamati dan menilai suatu peristiwa yang mungkin terjadi, dan bagaimana peristiwa tersebut mempengaruhi sikap mereka di masa depan.¹¹

Teori tersebut menjelaskan bagaimana individu memberikan penjelasan atas perilaku mereka sendiri maupun perilaku orang lain, dengan mempertimbangkan alasan yang melatarbelakangi suatu peristiwa yang dialami. Faktor penyebab perilaku tersebut berasal dari dalam diri, seperti sikap, kepribadian, dan karakteristik pribadi, maupun dari luar diri, seperti tekanan situasi atau keadaan tertentu yang memengaruhi perilaku. Sejalan dengan Fritz Heider yang menjelaskan terkait perilaku manusia tidak hanya disebabkan oleh faktor internal, seperti usaha, kemampuan, maupun keterbatasan, tetapi juga oleh faktor eksternal, seperti peraturan atau kondisi cuaca.¹² Sehingga adanya kedua faktor tersebut dapat berperan secara bersamaan dalam menentukan perilaku seseorang.

Secara keseluruhan, teori atribusi memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana orang melihat dan memahami perilaku orang lain. Dengan membedakan faktor internal dan eksternal serta mengetahui bias yang mungkin terjadi selama proses atribusi, kita dapat meningkatkan interaksi sosial dan komunikasi.

Faktor internal yang terdapat pada penelitian ini yaitu variabel pengalaman auditor. Auditor yang lebih berpengalaman cenderung mengaitkan kesalahan dengan faktor internal, seperti kurangnya perhatian atau kesalahan penilaian mereka sendiri. Sementara

¹¹ Dahlia Septianingsih, Wiwi Idawati, and Dewi Darmastuti, ‘Pengaruh Keahlian Audit, Pengalaman, Audit Judgment, Dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit’, *Prosiding Biema*, 2.1 (2021), 812–33.

¹² Reza Ferdiansyah, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Pemerintah (Studi Empiris Pada Bpkp Perwakilan Provinsi Dki Jakarta)’, *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16.2 (2016), 109 <<https://doi.org/10.20961/jab.v16i2.200>>.

itu, auditor dengan pengalaman yang kurang, cenderung mengaitkan kesalahan dengan faktor eksternal.

Pada penelitian ini terdapat faktor eksternal, yaitu berupa variabel tekanan anggaran waktu dan kompleksitas tugas. Adapun saat auditor diberi waktu yang ketat, mereka mungkin merasa terpaksa untuk membuat keputusan cepat yang dapat mengurangi kualitas penilaian mereka. Kompleksitas juga termasuk dalam faktor eksternal karena ketika auditor diberi tugas yang sangat kompleks, mereka mungkin akan mengalami kesulitan saat membuat keputusan yang tepat.

2.1.2 Audit Judgement

2.1.2.1 Pengertian Audit Judgement

Audit adalah serangkaian alur sistematis yang bertujuan untuk memperoleh serta mengevaluasi beberapa bukti terkait asersi atau tindakan-tindakan mengenai aktivitas ekonomi suatu entitas yang kemudian mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.¹³ Sedangkan *judgement* dalam kamus Inggris dapat diartikan sebagai pendapat, keputusan, dan pertimbangan. *Judgement* didefinisikan yaitu cara pandang auditor terkait tanggung jawab dan risiko audit terhadap suatu informasi.

Audit judgement merupakan proses pengambilan keputusan atau penilaian oleh auditor dalam memberikan opini atas hasil pemeriksaan berdasarkan interpretasi, pandangan, atau estimasi terhadap suatu kondisi, objek, atau peristiwa tertentu. Pada proses tersebut, auditor dituntut untuk mampu merumuskan asumsi yang mendasari penilaiannya serta mampu menelaah kesimpulan yang diambil, khususnya saat dihadapkan pada situasi yang kompleks, penuh ketidakpastian, atau keterbatasan informasi maupun data yang tersedia.¹⁴

Pertimbangan audit merupakan evaluasi atau opini pribadi auditor yang digunakan untuk merespon informasi yang mempengaruhi keputusan terkait bukti pendukung dan pendapat auditor terhadap laporan finansial suatu entitas. Standar

¹³ Rizka Yulianti Zam Zam, Linje Kalangi, and Priscillia Weku, ‘Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Sulawesi Utara’, *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9.4 (2021), 462–74 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36345>>.

¹⁴ Cris Kuntadi Yogi Irwanda, ‘Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan Dan Skeptisme Profesional Terhadap Audit Judgement 1’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2.6 (2024), 149–61.

Audit no 200 menyatakan bahwa auditor harus menggunakan pertimbangan yang profesional ketika ingin melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil audit atas laporan keuangan. Keputusan yang diambil oleh auditor bergantung pada penilaian pribadi. Kualitas tersebut mencerminkan tingkat keahlian auditor dalam menjalankan tugasnya.¹⁵

Audit judgement melekat pada setiap langkah dalam mengaudit laporan keuangan, dari penerimaan perikatan audit, perencanaan audit, pelaksanaan uji audit, hingga pelaporan hasil audit. Sebagaimana dalam QS. Al-Hujurat ayat 12, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَبُوْا كَثِيرًا مِّنَ الظُّنُّونِ إِنَّ بَعْضَ الظُّنُّونَ إِنَّمَا وَلَا تَجْسَسُوا وَلَا يَعْتَبْ بَعْضُكُمْ بَعْضًا
أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَكُُلَّ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهُتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابُ رَّحِيمٌ (١٢)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya bagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada diantara kamu yang mengunjung sebagian yang lain. Apakah ada diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah maha penerima tobat lagi maha penyanyang.”¹⁶

QS. Al-Hujurat:12 menunjukkan pentingnya bukti dalam pengambilan keputusan. Auditor harus mengumpulkan bukti yang cukup relevan untuk mendukung *audit judgement* mereka, sekaligus menghindari prasangka atau asumsi yang tidak didasarkan pada fakta. Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Misbah* menjelaskan bahwa ayat 12 Surah al-Hujurat sama-sama memberikan peringatan agar menjauhi sifat-sifat buruk yang dapat merusak persaudaraan, seperti sikap mengolok-olok orang lain, berprasangka buruk, atau mencari-cari kesalahan orang lain. Sejalan dengan pandangan al-Alusi, Shihab menjelaskan bahwa kata *zan* (ظنّ) dalam ayat 12 Surah al-Hujurat merujuk pada prasangka buruk yang tersembunyi. Prasangka ini mencakup perkiraan yang belum tentu benar atau salah, karena sifatnya masih berupa dugaan.¹⁷ Selain QS. Al- Hujurat:12 terdapat hadist yang diriwayatkan oleh Al-

¹⁵ F. Yuliani, S. Agoes, and M.F.D. Indrajati, ‘Skeptisme Profesional Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement Dampaknya Terhadap Kualitas Audit’, *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 3.2 (2023), 59–68.

¹⁶ ‘Qur’an Kemenag’ <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=12&to=18>>.

¹⁷ ‘Tafsir’ <<https://jatim.nu.or.id/keislaman/tafsir-surah-al-hujurat-ayat-12-menjaga-lisan-dan-hati-dari-dosa-mB1gJ>>.

Bukhari yang berbunyi أَكْذَبُ الْخَدِيثِ فَإِنَّ الظَّنَّ وَالظَّنَّ يَأْكُلُ كُلَّ أَكْذَبٍ yang artinya: “Jauhilah prasangka buruk, karena prasangka buruk adalah ucapan yang paling dusta.” (HR. Al-Bukhari)

Oleh karena itu, *audit judgement* sangat penting karena proses audit tidak mencakup pemeriksaan semua bukti yang ada. Bukti yang terkumpul digunakan sebagai landasan untuk menyusun opini terhadap laporan keuangan yang diaudit. Dengan demikian, *audit judgement* memiliki peran penting dalam menentukan hasil akhir dari pelaksanaan audit.¹⁸

2.1.2.2 Indikator Audit Judgement

Menurut Puspa terdapat tiga indikator yang mempengaruhi *audit judgement*, yaitu:

1. Penentuan Tingkat Materialitas

Financial Accounting Standard Board (FASB) mendefinisikan materialitas sebagai: "Tingkat penghilangan atau kesalahan dalam informasi akuntansi yang, berdasarkan kondisi yang ada, dapat mempengaruhi pertimbangan individu yang bergantung pada informasi tersebut." Berdasarkan definisi ini, auditor perlu mempertimbangkan: (1) situasi yang terkait dengan perusahaan klien, dan (2) informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang akan menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit.

Seorang auditor harus adil dan jujur saat mempertimbangkan situasi dan informasi tersebut, seperti dalam QS. Al-Maidah ayat 8, Allah berfirman:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُوْنُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمُنَّكُمْ شَنَآنُ قَوْمٍ عَلَى أَلَا تَعْدِلُوا

اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ حَسِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.¹⁹

¹⁸ Ari Wahyuni and Widaryanti Widaryanti, ‘Pengaruh Tekanan Ketaatan, Self-Efficacy Terhadap Audit Judgement Dengan Variabel Kompleksitas Tugas Sebagai Pemoderasi’, *Jurnal Ilmiah Aset*, 25.2 (2023), 113–19 <<https://doi.org/10.37470/1.25.2.222>>.

¹⁹ ‘Qur’an’ <<https://quran.nu.or.id/al-maidah#8>>.

QS. Al-Maidah ayat 8 menjelaskan bahwa pentingnya menjadi penegak keadilan atau kebenaran tanpa terpengaruh oleh kebencian atau kepentingan pribadi. Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Misbah*, ayat ini menyeru hendaklah menjadi orang-orang yang selalu dan sungguh-sungguh melaksanakan tugas mereka dengan sempurna dengan menegakkan kebenaran karena Allah, serta menjadi saksi dengan adil. Hal ini jika dikaitkan dengan *audit judgement* dalam penentuan tingkat materialitas bahwa seorang auditor diperkenankan untuk bersifat jujur dalam menyatakan pendapat sesuai dengan keadaan laporan keuangan klien, serta harus bersifat adil dalam mengaudit laporan keuangan klien satu dengan klien lainnya.²⁰

Saat proses perencanaan, seorang auditor perlu mempertimbangkan materialitas pada dua tingkatan, yaitu tingkat laporan keuangan secara keseluruhan dan tingkat saldo akun individual. Sebaiknya, auditor menetapkan di awal audit jumlah keseluruhan salah saji dalam laporan keuangan yang dianggap material. Secara konsep, tingkat materialitas secara langsung mempengaruhi jenis opini yang akan dikeluarkan.

2. Tingkat Risiko Audit

Ketika melaksanakan tugasnya, auditor menghadapi risiko audit yang berkaitan dengan penilaian yang dibuatnya. Saat merencanakan audit, auditor perlu menggunakan pertimbangannya untuk menetapkan tingkat risiko audit yang cukup rendah, serta menentukan tingkat materialitas awal. Hal ini dilakukan sedemikian rupa, sehingga meskipun terdapat keterbatasan selama mengaudit, auditor dapat mengumpulkan bukti yang memadai untuk memperoleh kepercayaan yang cukup bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Risiko audit meliputi risiko bawaan (*inherent risk*), risiko pengendalian (*control risk*), dan risiko deteksi (*detection risk*). Auditor juga menerapkan pertimbangan profesional saat menentukan risiko pengendalian yang terkait dengan asersi tertentu yang berhubungan dengan saldo akun atau kelompok transaksi. Penilaian risiko pengendalian didasarkan pada bukti audit yang cukup untuk menunjukkan efektivitas pengendalian dalam mencegah dan mendeteksi

²⁰ ‘Tafsir’ <<https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-maidah-ayat-8-perintah-menegakkan-keadilan-di-tengah-konflik-kepentingan-sX0pS>>.

kesalahan dalam asersi laporan keuangan. Akan tetapi tetap diperlukan adanya judgement yang profesional.²¹

Seorang auditor dalam menentukan risiko audit harus menerapkan prinsip kehati-hatian hal ini disebutkan dalam hadist riwayat Abu Ya'la yang berbunyi: ﴿الثَّأْيَى مِنَ اللَّهِ وَالْأَعْجَلُ مِنَ الشَّيْطَانِ﴾ yang artinya “Kehati-hatian datang dari Allah, sedangkan ketergesa-gesaan datang dari setan” (HR. Abu Ya'la). Hadis ini menekankan pentingnya ketelitian dan kehati-hatian dalam setiap tindakan, termasuk dalam proses audit. Auditor wajib berhati-hati saat mendapatkan informasi dan tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan untuk memastikan bahwa risiko audit dinilai dengan tepat dan laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan dapat diandalkan.

3. Audit Mengenai *Going Concern*

Going Concern adalah salah satu asumsi dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan suatu entitas. Jika suatu entitas menghadapi kondisi yang bertentangan dengan asumsi kelangsungan usaha, maka entitas tersebut dianggap bermasalah.²²

Auditor perlu memantau setiap kejadian yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan klien, bahkan sebelum klien menghadapi masalah keuangan yang signifikan. Auditor juga harus mempertimbangkan semua faktor yang berkaitan dengan entitas ketika membuat keputusan terkait *going concern*.

2.1.3 Tekanan Anggaran Waktu

2.1.3.1 Pengertian Tekanan Anggaran Waktu

Anggaran waktu merupakan waktu yang dialokasikan oleh auditor untuk merampungkan seluruh rangkaian tugas dalam program audit. Anggaran ini disusun pada tahap awal audit, yaitu saat perencanaan. Selain berfungsi sebagai alat pengendalian terhadap pelaksanaan tugas audit, anggaran waktu juga membantu mengidentifikasi masalah yang membutuhkan perhatian lebih dari auditor. Tekanan anggaran waktu merupakan suatu kondisi dimana auditor mendapat tekanan atau

²¹ Asiva Noor Rachmayani, ‘Pengaruh Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Bandung Yang Terdaftar Di BPK RI)’, 2015, 6.

²² I Kadek Ardika and Ni Nengah Seri Ekayani, ‘Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2011’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika (JINAH)*, 3.1 (2013), 965-89.

kendala yang muncul dalam perikatan audit akibat tidak cukupnya waktu untuk menyelesaikan seluruh tugas audit. Kantor akuntan publik menetapkan anggaran waktu bagi auditor dengan tujuan menekan biaya audit. Semakin singkat waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit, semakin rendah pula biaya pelaksanaannya.²³

Batas waktu yang telah ditentukan untuk menyelesaikan tugas audit dapat menyebabkan auditor merasa tertekan. Tekanan ini berpotensi mendorong auditor untuk melakukan tindakan yang menyimpang. Perilaku menyimpang tersebut dapat berdampak signifikan terhadap kualitas audit, pelanggaran etika, dan kesejahteraan auditor. Dalam upaya memenuhi batas waktu, auditor mungkin mengambil langkah-langkah yang tidak sesuai, yang pada akhirnya juga mempengaruhi kualitas *audit judgement* yang dihasilkan.²⁴

Dalam QS. Al-Asr ayat 1-3, Allah berfirman:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي حُسْنٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْ بِالْحُسْنِ ﴿٣﴾ وَتَوَاصَوْ بِالصَّابِرِ ﴿٤﴾

Artinya: “Demi masa (1) sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian (2) kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasehati untuk kebenaran dan kesabaran (3).”²⁵

Ayat ini menekankan pentingnya waktu dan bagaimana manusia seringkali merugi jika tidak memanfaatkan waktu dengan baik. Dalam hal audit, tekanan anggaran waktu dapat menyebabkan kegagalan auditor dalam mengaudit, yang pada akhirnya dapat merugikan pihak-pihak yang bergantung pada hasil audit. Prof Quraish dalam tafsirnya Al-Misbah menyimpulkan: “Jika demikian, waktu harus dimanfaatkan. Apabila tidak diisi maka kita merugi, bahkan kalau pun diisi tetapi dengan hal-hal yang negatif maka manusia pun diliputi oleh kerugian. Di sinilah terlihat kaitan antara ayat pertama dan kedua. Dari sini pula ditemukan sekian banyak

²³ Anim Sambo, Eva Marin, Wiyana and & Widya Aprianti Priyatna, ‘Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Fee Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar’, *YUME : Journal of Management*, 4.1 (2021), 321–29 <<https://doi.org/10.37531/yume.vxix.344>>.

²⁴ Tiar Rizky Abdillah and others, ‘Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)’, *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1.1 (2020), 22–36 <<https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7972>>.

²⁵ ‘Qur'an NU’ <<https://quran.nu.or.id/al-ashr>>.

hadist Nabi saw yang memperingatkan manusia agar mempergunakan waktu dan mengaturnya sebaik mungkin. Yang di riwayatkan oleh Bukhari dan berbunyi:

عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعْمَتَانِ مَعْنُونٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

Artinya: “Dua nikmat yang sering dilupakan (disia-siakan) banyak manusia, yaitu kesehatan dan waktu.” Hadist ini memberitahukan bahwa waktu luang adalah nikmat yang besar dari Allah Ta’ala, tetapi banyak manusia tertipu dan mendapatkan kerugian terhadap nikmat ini.²⁶

Untuk menjaga kualitas audit, seorang auditor harus bisa mengalokasikan waktu yang sudah ditentukan oleh klien agar tidak membuat klien beralih ke KAP lain dengan biaya audit yang lebih kompetitif, karena semakin lama waktu yang di alokasi makan akan menyebabkan biaya audit yang lebih tinggi. Auditor yang bekerja dengan tekanan anggaran waktu juga dapat mengurangi adanya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini menjadikan tekanan anggaran waktu penting untuk melakukan *audit judgement*.²⁷

2.1.3.2 Indikator Tekanan Anggaran Waktu

Menurut Indiarty kinerja auditor dapat diukur berdasarkan tekanan waktu melalui beberapa indikator sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu (*Timelines*)

Ketepatan waktu adalah selisih antara penyajian informasi dengan jadwal yang diharapkan, termasuk frekuensi pelaporannya. Informasi yang tepat waktu membantu manajemen merespons kejadian dan masalah dengan cepat.²⁸

2. Pemenuhan Target Dengan Waktu Yang Ditentukan

Mengacu pada durasi penyelesaian laporan audit sesuai dengan batas waktu dan anggaran yang telah ditetapkan.

3. Kelonggaran Waktu Audit

Menunjukkan rentang waktu audit yang efisien dan efektif dalam melakukan audit.

²⁶ ‘Tafsir Al Ashr’ <<https://nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-ashr-ayat-1-2-tips-agar-tidak-rugi-0EkrK>>.

²⁷ Rizal N and Liyundira F S, ‘Pengaruh Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit’, *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*, 6.1 (2016), 45–52.

²⁸ Ceacilia Srimindarti, ‘Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Oleh: Ceacilia Srimindati Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7.1 (2014), 14–21 <<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe2/article/view/204>>.

4. Beban Yang Ditanggung Dengan Keterbatasan Waktu

Mengacu pada penugasan audit yang rumit atau berat untuk menyelesaikan dengan waktu yang tidak realistik.

2.1.4 Pengalaman Auditor

2.1.4.1 Pengertian Pengalaman Auditor

Keberhasilan seorang auditor dalam melaksanakan audit sangat bergantung pada keahliannya, yang mencakup dua aspek utama yaitu pengetahuan dan pengalaman. Menurut Nugraha, pengalaman adalah keseluruhan perjalanan yang diambil dari peristiwa-peristiwa yang dialami seseorang selama hidupnya. Pemanfaatan pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara berulang memberikan kesempatan untuk mempelajari cara melaksanakannya dengan lebih baik.²⁹

Pengalaman auditor merupakan pengalaman dalam mengaudit laporan keuangan yang meliputi durasi waktu bekerja, jumlah penugasan, serta ragam jenis perusahaan yang telah ditangani. Keterampilan seseorang dalam melaksanakan tugasnya selaras dengan banyaknya pengalaman kerja yang lewati, dengan pola pikir dan tindakan yang lebih matang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan pengalamannya, auditor dapat belajar secara aktif dalam menangani tugas-tugas audit, mengelola informasi yang relevan, serta meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi kecurangan maupun kesalahan. Hal ini akan mempengaruhi kualitas *judgement* yang dibuat oleh auditor.³⁰

Auditor perlu memiliki keahlian teknis yang memadai untuk dapat memberikan hasil audit yang berkualitas. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan keterampilan tersebut adalah pengalaman. Untuk meningkatkan keterampilan tersebut dimulai melalui pendidikan formal, yang kemudian diperkuat melalui pengalaman praktis dalam melaksanakan audit. Auditor yang berpengalaman akan lebih mudah dalam mendeteksi kesalahan, memahami dan mengetahui penyebab

²⁹ Nadya Rozalina and Dadang Rachmat, ‘Pengalaman Auditor, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Timur)’, *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2020, 0–19 <http://repository.stei.ac.id/2862/1/11150000214_Artikel Indonesia_2020.pdf>.

³⁰ L Wiedyasmara, ‘Pengaruh Profesionalisme Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment’, *Jurnal Agregat*, 8.1 (2018), 2–3 <<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1050>>.

kesalahan, serta keputusan apa yang seharusnya diambil untuk menangani masalah atau kasus kecurangan.³¹

Sebagaimana dalam QS. Al-Hujurat ayat 6, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَإٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا مَّا يَعْلَمُهُ اللَّهُ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ
نَّدِيمِينَ ٦

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seseorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka teliti lah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuanmu yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.”³²

Ayat ini menunjukkan pentingnya pemeriksaan secara teliti atas sebuah informasi atau bukti yang didapat karena bisa menjadi penyebab terjadinya musibah atau bencana. Auditor diharapkan menggunakan pengalamannya saat memeriksa laporan keuangan agar tidak terjadi adanya kasus kecurangan yang dapat merugikan pihak lain atau bagi dirinya sendiri. Dalam tafsir *al-Misbah*, M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa Surah al-Hujurat ayat 6 mengingatkan bahwa penyebaran informasi atau isu oleh banyak orang tidak selalu menjamin kebenarannya. Ada berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan untuk memastikan validitas suatu informasi.³³ Selain ayat Al-Qur'an terdapat juga dalam hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari yang berbunyi: لَا يُلْدُغُ الْمُؤْمِنُ مِنْ خَجْرٍ وَاحِدٍ مَرْتَبَتِينَ yang artinya: “Seorang mukmin itu tidak akan terperosok ke dalam lubang yang sama dua kali.” (HR. Al-Bukhari)

2.1.4.2 Indikator Pengalaman Auditor

Berikut ini merupakan indikator pengalaman auditor berdasarkan Sukrisno Agoes, yaitu:

1. Durasi Pengalaman Kerja

Lama waktu seorang auditor menjalani profesinya berpengaruh terhadap tingkat pengalaman yang dimiliki. Semakin panjang masa kerja, semakin banyak pula situasi dan tantangan pekerjaan yang telah dialami.

³¹ Arnita, Diana, and Andini Puspita Sari.

³² ‘Quran Kemenang’ <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=6&to=6>>.

³³ Program Studi and others, ‘Makna Tabayyun Terhadap Berita Dari Media Sosial YouTube Perspektif QS. Al-Hujurat Ayat 6 Dalam Tafsir Al-Misbah’, 8 (2022), 61–71.

2. Pengalaman Mengikuti Pelatihan

Semakin sering auditor mengikuti pelatihan kerja, akan memperkaya wawasan dan menambah pengalaman kerja. Pelatihan tersebut juga berperan dalam meningkatkan kompetensi serta pemahaman auditor terhadap tugasnya.

3. Kemampuan Mengidentifikasi Kesalahan

Auditor dengan pengalaman luas cenderung memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menemukan kekeliruan yang terdapat dalam laporan keuangan yang diperiksa.

4. Jumlah Klien yang Telah Diaudit

Semakin banyak perusahaan yang telah diaudit oleh seorang auditor, semakin bertambah pula pengalamannya. Hal ini karena setiap perusahaan memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda dalam proses auditnya.³⁴

2.1.5 Kompleksitas Tugas

2.1.5.1 Pengertian Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas merupakan salah satu elemen yang dapat berdampak terhadap kualitas kinerja auditor. Kompleksitas ini merujuk pada persepsi individu terhadap suatu tugas yang dipengaruhi oleh keterbatasan kemampuan, daya ingat, serta kapasitas untuk mengintegrasikan berbagai masalah. Auditor sering kali dihadapkan pada penugasan yang kompleks dan menantang. Situasi ini dapat membuat auditor harus memikirkan berbagai hal secara bersamaan, yang pada akhirnya menghambat penyelesaian pekerjaan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Akibatnya, hal tersebut dapat berdampak negatif pada kinerja auditor.³⁵

Kompleksitas audit mengacu pada meningkatnya jumlah dan tingkat kesulitan tugas audit yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya individu dalam menangani berbagai masalah selama proses penyusunan laporan keuangan. Kompleksitas tersebut mencakup dua komponen utama, yakni tingkat kesulitan dan struktur tugas. Tingkat kesulitan merujuk pada banyaknya informasi yang relevan yang harus dipertimbangkan dalam menyelesaikan tugas, sedangkan struktur tugas

³⁴ Galuh Nur Fajarwati, ‘Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Auditor Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor’, 2005, 17–19.

³⁵ Ni Wayan Rustiarini, ‘Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, Dan Sifat Kepribadian Pada Kinerja’, *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 17.2 (2013), 126 <<https://doi.org/10.7454/mssh.v17i2.2961>>.

berkaitan dengan sejauh mana informasi yang dibutuhkan disajikan secara jelas dan terstruktur.³⁶

Semakin kompleks suatu tugas, semakin besar kemungkinan auditor menunjukkan perilaku disfungsional saat melaksanakan tugas audit. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat kesulitan dan meningkatnya variasi dalam tugas audit. Semakin tinggi tingkat kompleksitas suatu tugas atau sistem, maka kemungkinan untuk menyelesaiakannya dengan sukses akan semakin menurun.³⁷ Hal ini selaras dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi: لَا يَكْلِفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا artinya Allah tidak membebani seseorang melampaui batas kemampuannya. Ayat ini menggarisbawahi bahwa setiap beban diberikan sesuai dengan kapasitas masing-masing individu. Didalam Tafsir *Al-Qurtubi* menjelaskan bahwa kesulitan dalam tugas adalah bagian dari ujian, bukan alasan untuk menyerah.³⁸ Dalam hal audit, kompleksitas tugas yang dihadapi harus sejalan dengan kemampuan dan pengalaman mereka. Auditor perlu memahami Batasan mereka dalam menangani tugas-tugas yang kompleks. Selain terdapat dalam Al-Qur'an, perintah untuk melakukan kompleksitas tugas juga terdapat dalam kutipan hadist Riwayat Imam Thabrani yang berbunyi: إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلْتُمْ أَحَدَكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَبَيَّنَهُ yang artinya "Sesungguhnya Allah menyukai jika salah satu dari kalian melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)." Hadist ini menekankan betapa pentingnya menjalankan tugas atau pekerjaan dengan baik dan penuh tanggung jawab, yang sangat relevan dengan tugas seorang auditor.

³⁶ Muh Ridha Insani, Rahmawati, and Lanteng Bustami, 'Kompleksitas Tugas, Pengalaman Kerja Dan Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar)', 2020, 1–13.

³⁷ Dewi, Ni Wayan Rustiarini, and Ni Putu Shinta Dewi, 'Pengaruh Kompleksitas Tugas, Time Budget Pressure, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Perilaku Disfungsional Audit', *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1.1 (2021), 288–96.

³⁸ Muhammad Fauzan Akbar and others, 'Resiliensi Psikologis Dalam Cobaan: Kajian Dari Surat Al-Baqarah Ayat 286 Dan Implikasinya Dalam Kehidupan', *Journal of Psychology Students*, 3.1 (2024), 1–12 <<https://doi.org/10.15575/jops.v3i1.31945>>.

2.1.5.2 Indikator Kompleksitas Tugas

Menurut William C. Boyton terdapat 4 indikator kompleksitas tugas, yaitu:

1. Tingkat Sulitnya Tugas

Tingkat kesulitan tugas berkaitan dengan seberapa rumit atau sulitnya suatu tugas untuk diselesaikan. Ini sering kali diukur berdasarkan banyaknya informasi yang harus diproses dan dianalisis oleh auditor.

2. Struktur Tugas

Struktur tugas merujuk pada kejelasan dan organisasi dari informasi yang diberikan kepada auditor. Tugas yang terstruktur dengan baik akan lebih mudah dipahami dan dikelola.

3. Banyaknya Informasi Yang Tidak Relevan

Mengacu pada jumlah data dan bukti yang harus diperiksa oleh auditor selama proses audit. Semakin banyak informasi yang harus diproses, semakin tinggi kompleksitas tugas tersebut. Auditor perlu memiliki kemampuan untuk memilih mana informasi yang relevan dan mana yang tidak, agar tidak terjebak dalam data berlebihan.

4. Ambiguitas Yang Tinggi

Ambiguitas terjadi ketika ada ketidakpastian mengenai informasi yang tersedia atau hasil yang diharapkan dari tugas audit. Tingginya ambiguitas dapat mengakibatkan kesulitan dalam menentukan langkah-langkah audit yang tepat dan dapat mengganggu proses pengambilan keputusan, sehingga mempengaruhi kualitas judgement auditor.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang mendukung pelaksanaan penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel Independen & Dependenn	Alat analisis	Hasil
1	Tiar Rizky Abdillah, Edi	Pengaruh Tekanan	Variabel Independen:	Statistik Deskriptif	• Tekanan Waktu

	Joko Setyadi, Suryo Budi Santoso, Rina Mudjiyanti (2020)	Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)	Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor Variabel Dependen: Audit Judgement		berpengaruh negatif • Tekanan ketaatan berpengaruh positif • Pengalaman auditor berpengaruh positif
2	Krishna Wati, Desnitar Manao, Irene Srimawati Doloksaribu, Wilsa Road B. Sitepur (2021)	Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	Variabel Independen: Pengetahuan Auditor, Pengalam Auditor, Tekanan Ketaatan Variabel Dependen: Audit Judgement	Regressi Linear Berganda	• Pengetahuan auditor berpengaruh positif • Pengalaman auditor berpengaruh positif • Tekanan ketaatan tidak berpengaruh
3	Dahlia Septianingsih,	Pengaruh keahlian	Variabel Independen: keahlian	Random sampling	• Keahlian auditor

	Wiwi Idawati, Dewi Darmastuti (2021)	audit, pengalaman, audit judgment, dan situasi audit terhadap ketepatan pemberian opini audit	Keahlian audit, pengalaman, audit judgment, Situasi audit Variabel Dependen: Opini Audit		berpengaruh positif • Pengalaman berpengaruh positif • Audit judgement berpengaruh positif • Situasi audit berpengaruh positif
4	Ismunawan, Eko Triyanto (2020)	Faktor-Faktor Penentu Audit <i>Judgement</i> Pada Kantor Akuntan Publik (Kap Di Surakarta Dan Yogyakarta)	Variabel Independen: Pengalaman, Kompleksitas Tugas, Independensi, Locus of Control Variabel Dependen: Audit Judgement	<i>Convenience Sampling</i>	• Pengalaman berpengaruh positif • Kompleksitas tugas berpengaruh positif • Independensi berpengaruh positif • Locus of control berpengaruh positif
5	Ni Kadek Wulan Sari Dewi, Ida Ayu Surasmi, dan I Dewa Ayu Kristiantari (2022)	Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, Pengalaman	Variabel Independen: Keahlian Audit, Kompleksitas tugas,	Regresi Linear Berganda	• Keahlian Audit berpengaruh positif • Kompleksitas tugas

		Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment	Pengalaman Auditor, Tekanan Anggaran Waktu Variabel Dependen: Audit Judgment		berpengaruh negatif • Pengalaman auditor berpengaruh positif • Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh negatif
6	Gita Ayu Andhiani Wulandari, Erwin Indriyanto (2024)	Audit Judgment: factor tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman kerja (studi kantor akuntan public di Jakarta selatan)	Variabel Independen: Tekanan ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Kerja Variabel Dependen: Audit Judgement	<i>Library research</i>	• Tekanan ketaatan berpengaruh positif • Kompleksitas tugas berpengaruh negatif • Pengalaman kerja tidak berpengaruh
7	Nadya Rozalina, Dadang Rachmat (2020)	Pengaruh tekanan ketaatan, pengalaman auditor, dan kompleksitas	Variabel Independen: Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor,	Survei kuisioner	• Tekanan ketaatan berpengaruh positif • Pengalaman auditor

		tugas terhadap audit judgment (studi kasus pada kantor akuntan public di Jakarta timur)	Kompleksitas Tugas) Variabel Dependen: Audit Judgement		berpengaruh positif • Kompleksitas tugas berpengaruh positif
8	Henry Rievaldy, I Gusti Agung Krisna Lestari (2021)	Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali)	Variabel Independen: Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor Variabel Dependen: Audit Judgement	Regresi Linear Berganda	• Tekanan Ketaatan berpengaruh positif • Kompleksitas tugas berpengaruh negatif • Pengalaman auditor berpengaruh positif
9	Yogi Irwanda (2024)	Pengaruh pengalaman, pengetahuan dan skeptisisme profesional terhadap audit judgment	Variabel Independen: Pengalaman, Pengetahuan, Skeptisisme Profesional Variabel Dependen:	<i>Library research</i>	• Pengalaman berpengaruh positif • Pengetahuan berpengaruh positif • Skeptisisme profesional

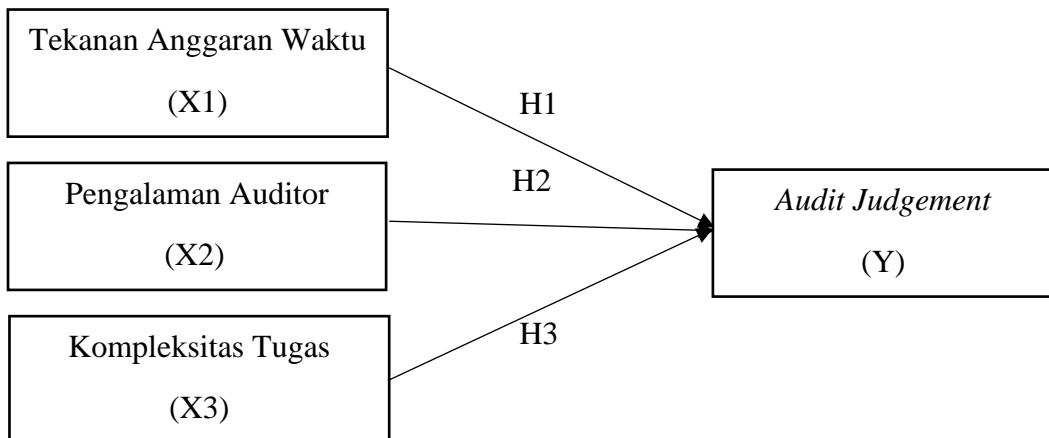
			Audit Judgement		berpengaruh positif
10	Mia Kusumawaty, Kurnia Krisna Hari (2022)	Tekanan ketaatan dan pengalaman auditor terhadap audit judgment	Variabel Independen: Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor Variabel Dependen: Audit Judgement	Statistik Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan ketaatan berpengaruh positif • Pengalaman auditor berpengaruh positif
11	Syamsu Alam, Sitti Hartati Haeruddin, Eka Ariaty Arfah (2021)	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Ketaatan terhadap Audit Judgment pada Kantor Perwakilan BPKP Mamuju Sulawesi Barat	Variabel Independen: Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan Variabel Dependen: Audit Judgement	Regresi Linear Berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif • Kompleksitas tugas berpengaruh negatif • Tekanan ketaatan berpengaruh negatif
12	Agus Hendrawan,	Pengaruh Self Efficacy, Independensi	Variabel Independen: Self Efficacy,	Survei Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Self efficacy</i> berpengaruh positif

	Muhamad Reza Dirmawan (2023)	dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment	Independensi, Tekanan Anggaran Waktu Variabel Dependen: Audit Judgement		<ul style="list-style-type: none"> • Independensi berpengaruh positif • Tekanan anggaran waktu berpengaruh positif
--	------------------------------------	---	--	--	--

Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, peneliti bermaksud melakukan pengujian ulang terhadap pengaruh variabel independen, yaitu tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas, terhadap variabel dependen yaitu *audit judgement*. Penelitian ini memiliki keunikan dibandingkan studi terdahulu, terutama dalam hal perbedaan isi variabel yang ditinjau dari perspektif Islam, perbedaan periode penelitian, serta lokasi penelitian yang difokuskan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang. Dengan demikian, peneliti berasumsi bahwa tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas memiliki pengaruh terhadap *audit judgement* di KAP Kota Semarang. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembanding, apakah akan terdapat perbedaan maupun kesamaan jika objek penelitian dialihkan ke KAP lain, mengingat perbedaan pola pikir dan metode kerja auditor dalam menyelesaikan audit berpotensi menimbulkan variasi dalam pemahaman serta penilaian masing-masing auditor.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dari latar belakang hingga kajian penelitian sebelumnya, tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisis pengaruh tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor, serta kompleksitas tugas terhadap audit *judgement*. Oleh karena itu, peneliti menyusun kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini, variabel bebas (variabel independen) terdiri atas tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor, dan tingkat kompleksitas tugas, sementara *audit judgement* berperan sebagai variabel terikat (variabel dependen).

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap *Audit Judgement*

Tekanan waktu dapat diartikan sebagai hambatan yang muncul akibat keterbatasan waktu atau sumber daya yang tersedia untuk menyelesaikan suatu tugas. Auditor yang berada di bawah tekanan waktu cenderung mengambil tindakan yang dapat menurunkan kinerja mereka.³⁹

Teori yang digunakan untuk mengukur tekanan anggaran waktu dengan *audit judgement* adalah teori atribusi, yang menjelaskan bahwa tekanan anggaran waktu dipandang sebagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi tindakan dan keputusan auditor. Ketika auditor berada dibawah tekanan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang terbatas, mereka cenderung mengatribusi keterbatasan waktu tersebut sebagai hambatan yang mengurangi akurasi atau kualitas keputusan audit. Auditor sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal anggaran dan waktu yang tersedia untuk melakukan audit. Tekanan anggaran waktu muncul ketika auditor diberikan alokasi waktu yang minim untuk menyelesaikan sejumlah prosedur audit. Selain itu, auditor sering berada di bawah tekanan untuk menyelesaikan tugasnya dalam waktu yang singkat, meskipun beban kerja yang harus diselesaikan tidak sebanding dengan waktu yang diberikan. Kondisi ini dapat

³⁹ Alam Syamsu, Haeruddin Sitti Hartanti, and Arfah Eka Ariaty, ‘Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment pada Kantor Perwakilan Bpkp Mamuju Sulawesi Barat’, *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 16.1 (2021), 55–70.

mempengaruhi kualitas *judgement* auditor, terkadang menyebabkan keputusan yang kurang tepat.

Pernyataan diatas didukung penelitian Agus Hendrawan & Muhamad Reza Dirmawan yang membuktikan bahwa tekanan anggaran waktu berdampak positif bagi audit *judgement*. Artinya, ketika auditor diberi waktu yang terbatas untuk menyelesaikan audit, mereka cenderung membuat keputusan yang tidak sepenuhnya mengikuti standar profesional yang berlaku. Berdasarkan penelitian diatas, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H1: Tekanan Anggaran Waktu Berpengaruh Positif Terhadap Audit *Judgement*

2.4.2 Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Audit *Judgement*

Pengalaman auditor merupakan pengalaman mereka dalam meninjau laporan, yang dapat diukur melalui alokasi tugas, lamanya masa kerja, serta beragamnya jenis perusahaan yang telah ditangani. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin mahir individu tersebut dalam menjalankan tugasnya, serta semakin matang pola pikir dan sikapnya dalam mengambil tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengalaman auditor dapat diukur berdasarkan lamanya waktu kerja yang telah ditempuh, yang mencerminkan sejauh mana auditor memahami tugas-tugasnya.⁴⁰

Teori yang digunakan untuk mengukur pengalaman auditor dengan *audit judgement* adalah teori atribusi, yang menjelaskan bahwa pengalaman adalah faktor internal yang berperan penting dalam proses pengambilan keputusan. Auditor dengan pengalaman yang lebih banyak cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam menganalisis informasi, mengenali pola, dan mengidentifikasi risiko dibandingkan auditor yang kurang berpengalaman. Dalam konteks teori atribusi, auditor berpengalaman cenderung mengatribusi keputusan mereka pada kompetensi pribadi, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dikembangkan melalui pengalaman kerja.

Pernyataan diatas didukung penelitian Laula Putri Fadilah & Pupung Purnamasari menunjukkan bahwa pengalaman auditor memiliki dampak positif bagi audit *judgement*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin lama auditor bekerja, semakin baik kinerjanya

⁴⁰ Wiwik Pratiwi and Dhona Nadiya Pratiwi, ‘Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Audit Judgment’, *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1.2 (2020), 239–51 <<https://doi.org/10.31258/jc.1.2.239-253>>.

pada tugas-tugas yang semakin kompleks. Pernyataan diatas juga didukung oleh penelitian Wiwik Pratiwi & Dhona Nadiya Pratiwi yang mengungkapkan bahwa pengalaman auditor berdampak positif terhadap audit *judgement*. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: Pengalaman Auditor Berpengaruh Positif Terhadap Audit Judgement

2.4.3 Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement

Kompleksitas tugas merupakan suatu tingkat kesulitan dan struktur suatu pekerjaan, di mana tingkat kesulitan tersebut biasanya dikaitkan dengan jumlah informasi atau bukti yang perlu dikelola dalam menyelesaikan tugas tersebut. Dalam pelaksanaan tugas yang bersifat kompleks, terdapat dua elemen penting, yaitu tingkat kesulitan tugas dan bagaimana tugas tersebut disusun. Auditor, sebagai bagian dari tim audit, membutuhkan keterampilan, kemampuan, serta kesabaran yang tinggi untuk tetap mempertahankan kualitas audit yang baik.⁴¹

Teori yang diterapkan untuk mengukur kompleksitas tugas dengan *audit judgement* adalah teori atribusi, yaitu menjelaskan kompleksitas tugas adalah faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan auditor seperti tingginya tingkat kesulitan atau banyaknya bukti yang harus dianalisis. Dalam situasi tugas yang kompleks, auditor mungkin menghadapi kesulitan dalam memproses informasi secara menyeluruh dan menyusun penilaian yang akurat. Hal ini dapat menyebabkan keputusan yang kurang optimal jika auditor mengatribusi hasil audit pada tingkat kesulitan tugas, bukan pada kemampuan atau usahanya.

Pernyataan diatas didukung oleh penelitian Nova Dwi Jaya Azizah yang membuktikan bahwa tingkat kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap keputusan yang diambil dalam audit *judgement*. Artinya, semakin rumit tugas audit yang dikerjakan auditor, semakin besar pengaruhnya terhadap hasil audit *judgement* yang dibuat. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian Bambang Sambodo & Ivone Fitriani yang membuktikan bahwa kompleksitas tugas mempunyai dampak positif terhadap audit *judgement*. Berdasarkan pernyataan diatas, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H3: Kompleksitas Tugas Berpengaruh Positif Terhadap Audit Judgement

⁴¹ Bambang Sambodo and Ivone Fitriani, 'The Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgement', *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 10.2 (2021), 315–23 <<https://doi.org/10.33701/jiwp.v10i2.904>>.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah proses sistematis secara cermat dan teliti menggunakan pendekatan ilmiah. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, serta menarik kesimpulan secara objektif. Langkah-langkah ini dilakukan untuk menyelesaikan suatu masalah sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.⁴²

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap *Audit Judgement*. Pendekatan kuantitatif merupakan metode ilmiah yang disusun secara sistematis untuk mengkaji suatu gejala dengan mengumpulkan data yang bersifat terukur, kemudian dianalisis menggunakan metode statistik, perhitungan matematis, atau bantuan perangkat lunak komputer.⁴³

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer sumber informasi utama. Data primer merupakan informasi asli yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti tanpa perantara.⁴⁴ Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di Kota Semarang.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan elemen yang menjadi bagian dari penelitian, mencakup objek maupun subjek dengan karakteristik dan ciri tertentu. Pada dasarnya, populasi mencakup seluruh anggota kelompok, seperti individu, hewan, kejadian, atau objek, yang berada di suatu lokasi tertentu dengan tujuan yang jelas dan menjadi fokus

⁴² Aisyah Mutia Dawis and others, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.

⁴³ S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

⁴⁴ Jurnal Janaloka, ‘Pengaruh Konten Pada Official Akun TikTok Ruangguru Terhadap Prestasi Belajar Followers’, 1.1 (2023), 15–24.

utama untuk menarik kesimpulan dalam penelitian.⁴⁵ Populasi yang digunakan mencakup auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Semarang. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat sekitar 15 KAP yang terdaftar di kota tersebut.

3.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan termasuk bagian populasi sebagai perwakilan dari keseluruhan populasi, serta mencerminkan ciri yang melekat pada populasi tersebut.⁴⁶ Pemilihan sampel menggunakan metode *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara selektif oleh peneliti berdasarkan kebutuhan studi. Secara lebih spesifik, metode yang digunakan adalah *purposive sampling* atau *judgemental sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu oleh peneliti. Responden yang dipilih adalah auditor yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Auditor yang menjalankan tugas profesionalnya di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di wilayah Kota Semarang.
2. Telah bekerja 1-3 tahun.
3. Auditor yang sudah pernah melakukan tugas pemeriksaan.
4. Auditor yang sudah terlibat tugas dengan tingkat kompleksitas yang sulit.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 10 Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar secara resmi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah menjalankan operasionalnya selama lebih dari tiga tahun. Adapun daftar lengkap sampel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kantor Akuntan Publik

No	Nama KAP	Alamat	Sampel KAP
1	Purba Lauddin & Rekan	Perum Supriyadi Regency No.23, Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50198	5
2	Ruchendi, Mardjito, Rushadi & Rekan	Jl. Beruang Raya No. 48, Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50248	5

⁴⁵ Nur Fadilah Amin; Sabaruddin Garancang; Kamaluddin Abunawas, ‘Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian’, *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14.1 (2023), 15–31 <<https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>>.

⁴⁶ Asrulla and others, ‘Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), 26320–32.

3	Kristianto, Tarigan & Margana	Jl. Menoreh Raya No. 53 RT 003/RW 004, Sampangan, Gajah Mungkur, Semarang, Jawa Tengah 50232	5
4	Harhinto Teguh	Gedung E, Lantai 2 No. 10 & 11, UTC Hotel, Jl. Kelud Raya No. 2 RT 05/RW 05, Semarang, Jawa Tengah 50237	5
5	Ida Nurhayati	Jl. Kauman Raya No. 27, Palebon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50246	
6	Sodikin Budhananda & Wandestarido	Jl. Pamularsih Raya No.16, Bongsari, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50148	5
7	Arnestesa	No. 260-A, Jl. Abdulrahman Saleh, Kembangarum, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50183	5
8	Tarmizi Achmad	Perum Undip, Jl. Dewi Sartika No.7, Sukorejo, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50221	5
9	Heliantono & Rekan	Jl. Graha Taman Bunga BSB, Blok AA11, No. 2A, Kedungpane, Kec. Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah 50211	5
10	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Semarang indah Blok D XI No.1 Tawangmas, Tawangmas, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50144	5
JUMLAH			50

Sumber: Data diolah, 2024

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat atau hasil dari pengaruh satu atau lebih variabel independen.⁴⁷ Dalam konteks penelitian, variabel ini umumnya dilambangkan dengan huruf "Y". Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *Audit Judgement*.

⁴⁷ Sangkot Nasution, ‘Variabel Penelitian’, *Raudhah*, 05.02 (2017), 1–9 <<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>>.

3.5.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (X) adalah faktor yang diduga menjadi pemicu terjadinya perubahan pada variabel dependen.⁴⁸ Variabel independen yang digunakan meliputi hal-hal berikut:

1. Tekanan Anggaran Waktu (X1)
2. Pengalaman Auditor (X2)
3. Kompleksitas Tugas (X3)

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Tekanan Anggaran Waktu (X1)	<p>Tekanan anggaran waktu adalah kondisi dimana auditor dihadapkan pada keterbatasan waktu dalam menyelesaikan prosedur audit, yang berpotensi memengaruhi kinerja dan sikap individu secara negatif selama pelaksanaan tugas.</p> <p>Sebagaimana QS. Surah Al-Asr ayat 1-3 dan Hadist yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari.</p>	<p>1. Ketepatan waktu (<i>timelines</i>)</p> <p>2. Pemenuhan target dengan waktu yang ditentukan</p> <p>3. kelonggaran waktu audit</p> <p>4. beban yang ditanggung dengan keterbatasan waktu</p>	Likert
Pengalaman Auditor (X2)	<p>Pengalaman auditor adalah pengalaman pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan melalui durasi kerja serta jumlah tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor.</p>	<p>1. Lamanya masa kerja</p> <p>2. Pengalaman mengikuti pelatihan</p> <p>3. Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan</p> <p>4. Banyaknya klien yang diaudit</p>	Likert

⁴⁸ Jurnal Pendidikan, ‘Cendikia Cendikia’, 2.3 (2024), 454–74.

	Sebagaimana QS. Al-Hujurat ayat 6 dan Hadist yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari.		
Kompleksitas Tugas (X3)	<p>Kompleksitas tugas adalah persepsi seseorang mengenai tingkat kesulitan sebuah tugas, yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, kapasitas ingatan, serta keahlian dalam mengintegrasikan berbagai masalah yang dimiliki oleh seorang pengambil keputusan.</p> <p>Sebagaimana QS. Al-Baqarah ayat 286 dan Hadist yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat sulitnya tugas 2. Struktur tugas 3. Banyaknya informasi yang tidak relevan 4. Ambiguitas yang tinggi 	Likert
<i>Audit Judgement</i> (Y)	<p><i>Audit judgment</i> adalah keputusan yang dibuat oleh auditor dalam memberikan pendapat terkait hasil audit, yang didasarkan pada pembentukan gagasan, pandangan, atau perkiraan mengenai suatu objek, kejadian, kondisi, atau jenis peristiwa tertentu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan tingkat materialitas 2. Tingkat risiko audit 3. Audit mengenai going concern 	Likert

	Sebagaimana QS. Al-Hujurat ayat 12 dan Hadist yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari.		
--	--	--	--

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Angket merupakan teknik pengumpulan informasi dengan cara menyajikan serangkaian pertanyaan yang berhubungan langsung dengan topik penelitian.⁴⁹

Penelitian ini diukur dengan skala Likert, yang menurut pendapat Sugiyono dipakai untuk menilai persepsi, perasaan, serta pemahaman individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Berikut beberapa tingkatan preferensi jawaban pada skala likert:

Tabel 3.3 Penilaian

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono, 2019

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menganalisis data hasil observasi, wawancara, serta data lainnya secara sistematis untuk membantu peneliti memahami kasus yang sedang diteliti serta menyampaikan temuannya kepada pihak lain.⁵⁰ Setelah data berhasil dikumpulkan, data tersebut akan dianalisis untuk memberikan gambaran umum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda guna menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam proses analisis data, digunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Langkah-langkah yang diikuti dalam analisis adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Anggy Giri Prawiyogi and others, ‘Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), 446–52 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>>.

⁵⁰ Nurdewi Nurdewi, ‘Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), 297–303 <<https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>>.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Audit Judgement

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Tekanan Anggaran Waktu

X_2 = Pengalaman Auditor

X_3 = Kompleksitas Tugas

e = Error

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan guna mengkaji dan mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menggambarkan data secara rinci tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang bersifat umum atau inferensial.⁵¹

3.7.2 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah suatu hipotesis benar atau tidak. Suatu kuesioner dianggap valid jika jawabannya mampu memberikan informasi yang sesuai dengan apa yang ingin diketahui dengan kuesioner tersebut. Uji validitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi Pearson. Batas signifikansi untuk uji korelasi Pearson dalam penelitian ini ditentukan pada 0,05. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka pertanyaan tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka pertanyaan dianggap tidak valid.⁵²

3.7.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai ketetapan metode yang digunakan, yakni apakah metode tersebut dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan apabila dilakukan pengukuran secara berulang. Alat ukur dianggap reliabel jika dapat memberikan hasil yang konsisten walaupun jarang digunakan. Koefisien alfa, juga dikenal

⁵¹ Maswar Maswar, ‘Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonomitika Mahasiswa Dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1’, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1.2 (2017), 273–92 <<https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.54>>.

⁵² Musrifah Mardiani Sanaky, ‘Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah’, *Jurnal Simetrik*, 11.1 (2021), 432–39 <<https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>>.

sebagai Cronbach's Alpha, dan reliabilitas komposit digunakan untuk menentukan ambang batas reliabilitas variabel penelitian. Oleh karena itu, kriteria berikut digunakan untuk mengembangkan keputusan dalam penilaian reliabilitas. Item yang diuji dengan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ dianggap reliabel. Namun, item yang diuji dengan nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ dianggap tidak memenuhi syarat untuk reliabel.⁵³

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik, beberapa hal yang akan diuji mencakup normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas.

3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel dependen dan independen dalam analisis regresi mengikuti pola distribusi normal. Model regresi yang baik seharusnya memiliki data yang terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, digunakan uji nonparametrik One-Sample Kolmogorov-Smirnov untuk memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal. Hasil uji menunjukkan data dengan p-value $> 0,05$ dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, data dengan p-value $< 0,05$ dianggap tidak normal.⁵⁴

3.7.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi. Evaluasi multikolinearitas dilakukan dengan mengamati nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada setiap variabel independen. Apabila nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam data tersebut.⁵⁵

3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada perbedaan variasi residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang ideal

⁵³ Rokhmad Slamet and Sri Wahyuningsih, 'Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker', *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17.2 (2022), 51–58 <<https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>>.

⁵⁴ Mitha Christina Ginting and Ivo Maelina Silitonga, 'Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen*, 5.2 (2019), 195–204.

⁵⁵ Gusthamy Pratama Lasabuda and Maryam Mangantar, 'Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020', *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10.2 (2022), 337 <<https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40256>>.

adalah yang menunjukkan kondisi homoskedastisitas, yaitu tidak adanya heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan untuk menentukan adanya homoskedastisitas atau heteroskedastisitas didasarkan pada perbandingan antara nilai t-hitung dan t-tabel, serta tingkat signifikansi. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada heteroskedastisitas, yang menunjukkan homoskedastisitas. Sebaliknya, heteroskedastisitas terjadi jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$.⁵⁶

3.7.5 Penghitungan Hipotesis

3.7.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial dilakukan guna menguji dampak signifikan pada setiap variabel independen bagi variabel dependen secara individu. Jika $p\text{ value} < 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Namun, jika $p\text{ value} > 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak.⁵⁷

3.7.5.2 Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji signifikansi simultan (Uji F) dilakukan guna mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil dari uji ini dianalisis menggunakan nilai F dan p-value. Untuk Uji F, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Hipotesis alternatif diterima jika variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁸

3.7.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa baik variabel independen dapat memberikan kontribusi yang cukup untuk variabel dependen, baik secara keseluruhan maupun secara terpisah. Nilai R^2 berkisar dari 0 hingga 1, di mana nilai yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen tidak memberikan

⁵⁶ Firsti Zakia Indri and Gerry Hamdani Putra, ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020’, *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2.2 (2022), 236–52 <<https://doi.org/10.55606/jimek.v2i2.242>>.

⁵⁷ Gusti Pratiwi and Tukimin Lubis, ‘Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan’, *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosity*, 1.3 (2021), 27–41 <<https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i3.83>>.

⁵⁸ Bagus Nurcahyo and Riskayanto Riskayanto, ‘Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion’, *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3.1 (2018), 14 <<https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>>.

penjelasan yang cukup untuk variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati 1 membuktikan bahwa variabel independen sangat efektif dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.⁵⁹

⁵⁹ Ardiyan Natoen and others, 'Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (UMKM) Di Kota Palembang', *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2.2 (2018), 101–15.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari 19 Februari 2025 hingga 7 Maret 2025, dengan mengirimkan kuesioner di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah beroperasi lebih dari tiga tahun. Sampel yang digunakan dalam studi ini terdiri dari 10 KAP di Semarang dan 50 auditor. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Berikut adalah daftar distribusi sampel:

Tabel 4.1 Distribusi Sampel

Klasifikasi	Jumlah Sampel	Persentase (%)
Kuesioner yang disebarluaskan secara langsung	50	100%
Kuesioner yang kembali	50	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang dapat diolah	50	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Adapun rincian mengenai tingkat respons dan jumlah kuesioner yang diterima setelah disebarluaskan secara langsung dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Daftar Responden

NO	Nama KAP	Sampel Diberikan	Sampel Dikembalikan
1	Purba Lauddin & Rekan	5	5
3	Ruchendi, Mardjito, Rushadi & Rekan	5	5
4	Kristianto, Tarigan & Margana	5	5
5	Harhinto Teguh	5	5

6	Ida Nurhayati	5	5
7	Sodikin Budhananda & Wandestarido	5	5
8	Arnestesa	5	5
9	Tarmizi Achmad	5	5
10	Heliantono & Rekan	5	5
12	Kanaka Puradiredja, Suhartono	5	5
Jumlah		50	50

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2, peneliti menyebarluaskan 50 kuesioner secara langsung dengan memberikan formulir kepada auditor di 10 KAP yang telah dipilih di Kota Semarang.

4.2 Gambaran Umum Responden

Peneliti memaparkan informasi mengenai karakteristik responden dalam studi ini, terutama auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada tabel berikut menyajikan data karakteristik responden yang diklasifikasikan menurut jenis kelamin:

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	23	46%
Perempuan	27	54%
Total	50	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Pada data yang tercantum dalam Tabel 4.3, diperoleh informasi bahwa responden perempuan berjumlah 27 orang atau setara dengan 54%, sedangkan responden laki-laki tercatat sebanyak 23 orang atau 46%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden yang paling banyak terlibat dalam penelitian ini adalah auditor berjenis kelamin perempuan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia:

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
<25 Tahun	21	42%
25-35 Tahun	22	44%
35-45 Tahun	7	14%
>45 Tahun	-	-
Total	50	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 4.4, responden dengan usia di bawah 25 tahun tercatat sebanyak 21 orang atau setara dengan 42%. Kemudian, responden berusia antara 25 sampai 35 tahun sebanyak 22 orang atau 44%, sementara yang berusia antara 35 hingga 45 tahun berjumlah 7 orang atau 14%. Tidak terdapat responden yang berusia di atas 45 tahun. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas partisipan dalam penelitian ini berada pada kelompok usia 25 hingga 35 tahun, yaitu sebanyak 22 auditor dengan persentase 44%.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut disajikan tabel yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir:

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
D3	2	4%
S1	41	82%
S2	7	14%
S3	-	-
Total	50	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.5, diperoleh bahwa sebanyak 2 responden atau sebesar 4% memiliki latar belakang pendidikan Diploma (D3), sementara responden yang berpendidikan Strata 1 (S1) mendominasi dengan jumlah 41 orang atau 82%. Adapun responden dengan jenjang pendidikan Strata 2 (S2) berjumlah 7 orang atau sekitar 14%, dan tidak ditemukan responden dengan tingkat pendidikan Strata 3 (S3). Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas partisipan dalam penelitian ini adalah auditor yang memiliki kualifikasi pendidikan S1.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja:

Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase (%)
1-3 Tahun	28	56%
3-5 Tahun	16	32%
5-10 Tahun	6	12%
Total	50	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.6, menunjukkan bahwa banyak responden yang bekerja selama rentang 1-3 tahun yaitu 28 auditor (56%), 3-5 tahun yaitu 16 auditor (32%), dan 5-10 tahun berjumlah 6 auditor (12%). Mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu responden yang bekerja selama rentang 1-3 tahun yaitu sebanyak 28 auditor dengan persentase 56%.

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jabatan:

Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Auditor Junior	28	56%
Auditor Senior	20	40%
Supervisor	-	-

Manager	-	-
Partner	1	2%
Lainnya (Staff Auditor)	1	2%
Total	50	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.7, dapat diketahui bahwa responden dengan jabatan auditor junior berjumlah 28 auditor dengan persentase 56%, responden dengan jabatan auditor senior berjumlah 20 auditor dengan persentase 40%, jumlah responden dengan jabatan supervisor dan manager tidak terdapat responden, sedangkan responden dengan jabatan partner berjumlah 1 auditor dengan persentase 2%, dan responden dengan jabatan staff auditor berjumlah 1 auditor dengan persentase 25%. Mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu responden dengan jabatan auditor junior yaitu sebanyak 28 auditor dengan persentase 56%.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji beberapa variabel, yaitu tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas yang berperan sebagai variabel independen, serta *audit judgement* sebagai variabel dependen. Data setiap variabel didapatkan dari hasil formulir kuesioner oleh auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang. Setiap jawaban dari responden diberikan nilai berdasarkan skala penilaian, yaitu: nilai 5 untuk pernyataan “sangat setuju”, nilai 4 untuk “setuju”, nilai 3 untuk “netral”, nilai 2 untuk “tidak setuju”, dan nilai 1 untuk “sangat tidak setuju”. Skala tersebut digunakan untuk mengkategorikan tanggapan responden secara kuantitatif dan mempermudah proses analisis data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Penilaian Statistik Deskriptif

Kategori	Interval
1,00 – 2,34	Rendah/Buruk
>2,35 – 3,67	Cukup/Sedang
>3,68 – 5,0	Tinggi/Baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

4.3.1 Deskripsi Tekanan Anggaran Waktu (X1)

Variabel tekanan anggaran waktu ini terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Berikut ini rincian hasil perhitungan statistik deskriptif dari jawaban responden terkait beberapa pertanyaan variabel tekanan anggaran waktu.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tekanan Anggaran Waktu (X1)

Item Pertanyaan	Jawaban					Rata-Rata
	STS	TS	N	S	SS	
X1.1	9	26	6	7	2	2,34
X1.2	5	23	8	11	3	2,64
X1.3	0	8	16	21	5	3,46
X1.4	0	5	23	15	7	3,48
X1.5	0	10	6	28	6	3,60
Total rata-rata					3,10	

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.9, variabel tekanan anggaran waktu terdiri dari 4 indikator dan 5 pertanyaan dalam kuesioner. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel tekanan anggaran waktu (X1) memiliki rata-rata 3,10 dengan kategori cukup atau sedang.

4.3.2 Deskripsi Pengalaman Auditor (X2)

Variabel pengalaman auditor ini terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Berikut ini rincian hasil perhitungan statistik deskriptif dari jawaban responden terkait beberapa pertanyaan variabel pengalaman auditor.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Pengalaman Auditor (X2)

Item Pertanyaan	Jawaban					Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS	
X2.1	0	0	1	34	15	4,28
X2.2	0	0	5	31	14	4,18
X2.3	0	0	8	33	9	4,02
X2.4	0	1	2	30	17	4,26

X2.5	0	3	1	32	14	4,14
Total rata-rata						4,17

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.10, variabel pengalaman auditor terdiri dari 4 indikator dan 5 pertanyaan dalam kuesioner. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel pengalaman auditor (X2) memiliki rata-rata 4,17 dengan tinggi atau baik.

4.3.3 Deskripsi Kompleksitas Tugas (X3)

Variabel kompleksitas tugas ini terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Berikut ini rincian hasil perhitungan statistik deskriptif dari jawaban responden terkait beberapa pertanyaan variabel kompleksitas tugas.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kompleksitas Tugas (X3)

Pertanyaan	Jawaban					Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS	
X3.1	1	15	15	13	6	3,16
X3.2	0	3	6	36	5	3,86
X3.3	0	1	4	32	13	4,14
X3.4	0	13	9	21	7	3,44
X3.5	0	1	2	33	14	4,20
Total rata-rata						3,76

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.11, dapat diketahui bahwa variabel kompleksitas tugas terdiri dari 4 indikator dan 5 pertanyaan kuesioner. Hasil statistik deskriptif variabel kompleksitas tugas (X3) dihasilkan rata-rata 3,76 dengan kategori tinggi/baik.

4.3.4 Deskripsi Audit Judgement (Y)

Variabel *audit judgement* ini terdiri dari 6 butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Berikut ini rincian hasil perhitungan statistik deskriptif dari jawaban responden terkait beberapa pertanyaan variabel *audit judgement*.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Audit Judgement (Y)

Item Pertanyaan	Jawaban					Rata- rata
	STS	TS	N	S	SS	
Y1	0	0	3	39	8	4,10
Y2	0	0	1	35	14	4,26
Y3	0	0	2	37	11	4,18
Y4	0	0	1	35	14	4,26
Y5	0	1	11	34	4	3,82
Y6	0	3	3	31	13	4,08
Total rata-rata					4,11	

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.12, dapat diketahui bahwa variabel *audit judgement* terdiri dari 3 indikator dan 6 pertanyaan kuesioner. Hasil statistik deskriptif variabel *audit judgement* (Y) dihasilkan rata-rata 4,11 dengan kategori tinggi/baik.

4.4 Statistik Deskriptif

Tabel 4.13 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan anggaran waktu	50	10	25	15.52	3.131
Pengalaman auditor	50	17	25	20.88	2.096
Kompleksitas tugas	50	12	24	18.80	2.799
Audit judgement	50	19	30	24.70	2.332
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Output SPSS (Data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel tekanan anggaran waktu (X1), pengalaman auditor (X2), kompleksitas tugas (X3), dan *audit judgement* (Y) yang tertera pada table 4.13 dengan jumlah 50 responden diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Variabel tekanan anggaran waktu (X1) memiliki nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata sebesar 15,52, dan standar deviasi sebesar 3,131. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata pada tekanan anggaran waktu, sehingga variabel ini cukup bervariasi.

2. Variabel pengalaman auditor (X2) memiliki nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata sebesar 20,88, dan standar deviasi sebesar 2,096. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata pada tekanan anggaran waktu, sehingga variabel ini cukup bervariasi.
3. Variabel kompleksitas tugas (X3) memiliki nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 24, nilai rata-rata sebesar 18,80, dan standar deviasi sebesar 2,799. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata pada tekanan anggaran waktu, sehingga variabel ini cukup bervariasi.
4. Variabel *audit judgement* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 19, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 24,70, dan standar deviasi sebesar 2,332. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata pada tekanan anggaran waktu, sehingga variabel ini cukup bervariasi.

4.5 Analisis Data dan Interpretasi Data

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menilai sejauh mana indikator dapat dianggap valid atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan software SPSS dengan metode *pearson correlation* yaitu membandingkan antara nilai *r* hitung (hasil analisis) dengan *r* tabel. Nilai *r* tabel diperoleh berdasarkan jumlah sampel penelitian (N) dengan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 atau 5%.

Pengujian ini melibatkan 50 responden, sehingga derajat kebebasan (df) dihitung dengan rumus $df = N-2$, maka $df = 50-2 = 48$. Berdasarkan tabel distribusi, untuk $df = 48$ dan $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,2787. Apabila nilai *r* hitung > nilai *r* tabel, maka data tersebut valid. Begitu sebaliknya, apabila *r* hitung < nilai *r* tabel, maka data tersebut tidak valid. Hasil analisis data menggunakan SPSS ditampilkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Tekanan Anggaran Waktu (X1)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,713	0,2787	Valid
X1.2	0,627	0,2787	Valid
X1.3	0,626	0,2787	Valid
X1.4	0,646	0,2787	Valid

X1.5	0,629	0,2787	Valid
------	-------	--------	-------

Sumber: Output SPSS (Data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan uji data di atas, variabel X1 dengan 5 instrumen pertanyaan dianggap valid karena nilai r hitung $\geq r$ tabel seperti pada tabel 4.14.

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Pengalaman Auditor (X2)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,680	0,2787	Valid
X2.2	0,819	0,2787	Valid
X2.3	0,366	0,2787	Valid
X2.4	0,670	0,2787	Valid
X2.5	0,866	0,2787	Valid

Sumber: Output SPSS (Data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan uji data di atas, variabel X2 dengan lima instrumen pertanyaan dianggap valid karena nilai dari r hitung $\geq r$ tabel seperti pada tabel 4.15.

Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Kompleksitas Tugas (X3)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X3.1	0,653	0,2787	Valid
X3.2	0,648	0,2787	Valid
X3.3	0,677	0,2787	Valid
X3.4	0,814	0,2787	Valid
X3.5	0,662	0,2787	Valid

Sumber: Output SPSS (Data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan uji data di atas, variabel X3 dengan lima instrumen pertanyaan dianggap valid karena nilai r hitung $\geq r$ tabel seperti pada tabel 4.16.

Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Audit Judgement (Y)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0,652	0,2787	Valid
Y.2	0,843	0,2787	Valid
Y.3	0,794	0,2787	Valid
Y.4	0,771	0,2787	Valid
Y.5	0,489	0,2787	Valid
Y.6	0,759	0,2787	Valid

Sumber: Output SPSS (Data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan uji data di atas m variabel Y yang memiliki enam instrumen pertanyaan dianggap valid karena nilai r hitung \geq r tabel seperti pada tabel 4.17.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan apakah indikator pada setiap variabel dapat dipercaya atau reliabel. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dengan batas minimum senilai 0,60. Jika nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan SPSS $> 0,60$, maka kuesioner dinyatakan reliabel. Sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka kuesioner tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas Tekanan Anggaran Waktu

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.653	5

Sumber: Output SPSS (Data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tekanan anggaran waktu pada tabel 4.18, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang melebihi batas 0,60 yaitu 0,653. Oleh karena itu, instrumen pertanyaan tekanan anggaran waktu dinyatakan reliabel.

Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman Auditor

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.715	5

Sumber: Output SPSS (Data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pengalaman auditor pada tabel 4.19, diperoleh nilai Cronbach's Alpha yang melebihi batas 0,60 yaitu 0,715. Oleh karena itu, instrumen pertanyaan tekanan anggaran waktu dinyatakan reliabel.

Tabel 4.20 Hasil Uji Reliabilitas Kompleksitas Tugas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.706	5

Sumber: Output SPSS (Pengolahan data primer pada tahun 2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kompleksitas tugas pada tabel 4.20, diperoleh nilai Cronbach's Alpha yang melebihi batas 0,60 yaitu 0,706. Oleh karena itu, instrumen pertanyaan tekanan anggaran waktu dinyatakan reliabel.

Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas Audit Judgement

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	6

Sumber: Output SPSS (Data Primer yang diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas *Audit Judgement* pada tabel 4.21, diperoleh nilai Cronbach's Alpha yang melebihi batas 0,60 yaitu 0,794. Oleh karena itu, instrumen pertanyaan tekanan anggaran waktu dinyatakan reliabel.

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual dari persamaan regresi sebanding dengan distribusi normal. Pengujian ini dilakukan baik untuk variabel secara terpisah maupun untuk model regresi secara keseluruhan. Prosedur uji normalitas menggunakan metode statistik Kolmogorov-Smirnov. Jika hasil perhitungan one-sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika nilai yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada berikut ini:

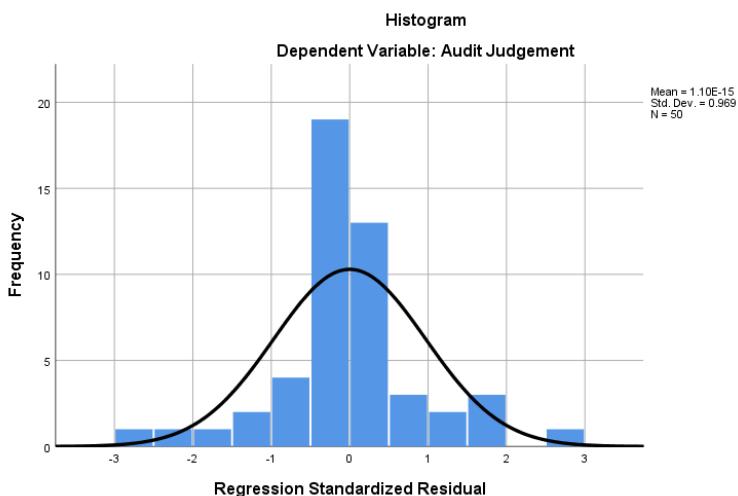
Tabel 4.22 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.88547378	
Most Extreme Differences	Absolute	.144	
	Positive	.127	
	Negative	-.144	
Test Statistic		.144	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.230 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.220
		Upper Bound	.241
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber: Ouput SPSS (Data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas, menunjukkan bahwa nilai Monte Carlo Sig sebesar $0,230 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber: Output SPSS (Data primer yang diolah 2025)

Analisis dapat dilakukan berdasarkan uji normalitas dengan SPSS. Grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang condong ke kanan, yang mengindikasikan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditentukan adanya hubungan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel dependen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai Tolerance. Nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai umum yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\geq 0,01$ dan nilai VIF ≤ 10 . Hasil uji multikolinieritas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.955	3.008		3.310	.002		
Tekanan anggaran waktu	.020	.097	.028	.211	.834	.833	1.200
Pengalaman auditor	.491	.144	.442	3.402	.001	.843	1.186
Kompleksitas Tugas	.222	.106	.266	2.085	.043	.872	1.147

Sumber: Output SPSS (Data primer yang diolah 2025)

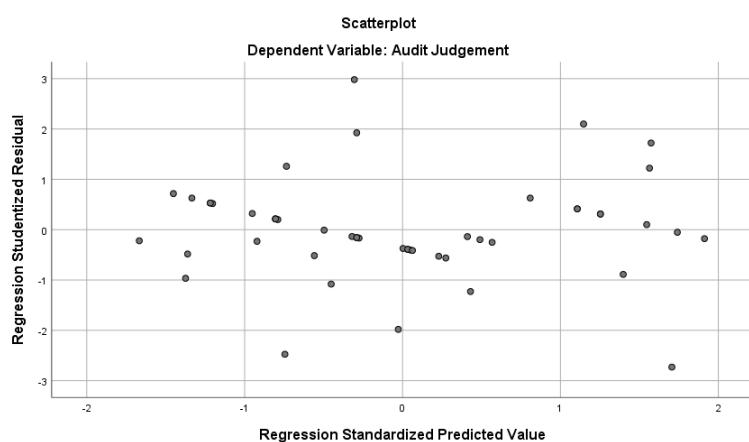
Nilai VIF variabel tekanan anggaran waktu adalah $1,200 < 10$ dan nilai tolerance nya $0,833 > 0,01$. Sedangkan nilai VIF pada variabel pengalaman auditor adalah $1,186 < 10$ dan nilai tolerance nya sebesar $0,843 > 0,01$. Nilai VIF dan pada variabel kompleksitas tugas sebesar $1,147 < 10$ dan nilai tolerance nya sebesar $0,872 > 0,01$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji konsistensi varians residual dalam model regresi pada setiap pengamatannya. Homoskedastisitas mengacu pada kondisi ketika varians residual tetap sama di seluruh pengamatan, sedangkan heteroskedastisitas menunjukkan adanya perubahan varians residual di antara pengamatan yang berbeda. Keputusan diambil berdasarkan pola distribusi pada sumbu y, jika tidak ada pola yang tampak di atas dan di bawah angka 0, maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menganalisis grafik Scatter Plot yang menunjukkan hubungan antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residual (SREID). Identifikasi terhadap adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan memeriksa apakah pola tertentu muncul pada grafik. Pada grafik tersebut, sumbu Y mewakili nilai prediksi, sementara sumbu X menggambarkan residual yang sudah distudentized, yaitu selisih antara nilai prediksi dan nilai aktual. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan sebagai berikut:

Gambar 4.2 Hasil uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS (Data primer yang diolah 2025)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa grafik Scatter Plot memperlihatkan penyebaran titik-titik yang tersebar acak tanpa membentuk pola tertentu

yang jelas, serta terdistribusi baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas, yang berarti tidak ada gangguan yang signifikan dalam model tersebut.

Namun, uji dapat dilakukan dengan teknik *Glejser* untuk memastikan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi heteroskedastisitas. Nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak ada gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil dari uji *Glejser* disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.24 Hasil Uji Glejser

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.537	2.119		-.253	.801
	Tekanan anggaran waktu	.010	.069	.023	.148	.883
	Pengalaman auditor	.132	.102	.203	1.295	.202
	Kompleksitas tugas	-.057	.075	-.118	-.765	.448

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Output SPSS (Diolah pada tahun 2025)

Berdasarkan tabel 4.24, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistik *Glejser* menunjukkan bahwa variabel tekanan anggaran waktu mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,883 > 0,05$, sehingga dapat diartikan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Untuk variabel pengalaman auditor, diperoleh signifikansi senilai $0,202 > 0,05$ (tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas). Demikian juga terjadi pada variabel kompleksitas tugas, diperoleh signifikansi senilai $0,448 > 0,05$, yang menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

4.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan dependen, serta untuk mengetahui adanya hubungan positif antara keduanya. Berikut ini adalah hasil dari pengujian analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.25 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.955	3.008		3.310	.002
	Tekanan anggaran waktu	.020	.097	.028	.211	.834
	Pengalaman auditor	.491	.144	.442	3.402	.001
	Kompleksitas tugas	.222	.106	.266	2.085	.043
a. Dependent Variable: Audit Judgement						

Sumber: Output SPSS (Data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.25, persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 9,955 + 0,020X_1 + 0,491X_2 + 0,222X_3 + \epsilon$$

Berikut interpretasi dari model tersebut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 9,955 menggambarkan nilai awal atau kondisi ketika variabel *audit judgement* belum dipengaruhi oleh variabel lainnya, yaitu variabel tekanan anggaran waktu (X1), pengalaman auditor (X2), dan kompleksitas tugas (X3). Artinya, jika ketiga variabel tersebut tidak ada, maka variabel *audit judgement* tidak akan mengalami perubahan.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel tekanan anggaran waktu bernilai positif yaitu sebesar 0,020 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel tekanan anggaran waktu akan menyebabkan peningkatan pada variabel *audit judgement* sebesar 0,020.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel pengalaman auditor bernilai positif yaitu sebesar 0,491 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel pengalaman auditor akan menyebabkan peningkatan pada variabel *audit judgement* sebesar 0,491.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel kompleksitas tugas bernilai positif sebesar 0,222 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel kompleksitas tugas akan menyebabkan peningkatan pada variabel *audit judgement* sebesar 0,222.

4.8 Pengujian Hipotesis

4.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t yang juga dikenal sebagai uji hipotesis parsial adalah metode statistik untuk mengevaluasi tingkat signifikansi atau kepercayaan dari koefisien regresi. Uji parsial (uji t) mengukur sejauh mana setiap variabel independen (tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas) secara individu mempengaruhi variabel dependen (*audit judgement*), serta menentukan apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak. Adapun kriteria pengujian uji parsial adalah sebagai berikut:

1. Apabila signifikansi memiliki nilai $< 0,05$, maka variabel tekanan anggaran waktu (X1), pengalaman auditor (X2), dan kompleksitas tugas (X3) secara parsial berdampak signifikan terhadap variabel *audit judgement* (Y).
2. Apabila signifikansi memiliki nilai $> 0,05$, maka variabel tekanan anggaran waktu (X1), pengalaman auditor (X2), dan kompleksitas tugas (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *audit judgement* (Y).

Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai t tabel adalah sebagai berikut:

$$t = \alpha/2 (n-k-1)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

$\alpha = 5\% (0,05)$

$$\begin{aligned} t &= \alpha/2 (n-k-1) \\ &= 0,05/2 (50-3-1) \\ &= 0,025 : 46 \\ &= 2,013 \end{aligned}$$

Dengan demikian nilai t tabel yang diperoleh adalah 2,013. Berikut ini merupakan hasil dari uji t (uji parsial):

Tabel 4.26 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.955	3.008		3.310	.002
	Tekanan anggaran waktu	.020	.097	.028	.211	.834
	Pengalaman auditor	.491	.144	.442	3.402	.001
	Kompleksitas tugas	.222	.106	.266	2.085	.043

a. Dependent Variable: Audit Judgement

Sumber: Output SPSS (Data primer yang diolah 2025)

Interpretasi dari tabel 4.26 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 4.19, variabel tekanan anggaran waktu memiliki nilai t hitung adalah 0,211 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,013 dan tingkat signifikansi senilai 0,834 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H1) ditolak. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel tekanan anggaran waktu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *audit judgement*.

- Nilai t dari variabel pengalaman auditor yaitu memiliki nilai t hitung sebesar $3,402 > 2,013$ t tabel, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *audit judgement*.
- Nilai t untuk variabel kompleksitas tugas adalah 2,085, yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,013, dengan tingkat signifikansi 0,043 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgement*.

4.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji koefisien regresi simultan untuk menguji apakah variabel independen secara bersamaan berdampak terhadap variabel dependen, yaitu *audit judgement*, pada auditor di KAP Kota Semarang. Hasil uji F dapat ditemukan pada tabel ANOVA dalam output SPSS. Keputusan diambil berdasarkan kriteria berikut:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai F tabel adalah sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = F (k ; n - k)$$

Keterangan:

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

$$F \text{ tabel} = F (3 ; 50-3)$$

$$= F (3 ; 47)$$

$$= 2,80$$

Dengan demikian nilai F tabel yang diperoleh adalah 2,80. Hasil uji F (uji simultan) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.304	3	30.768	8.125	.000 ^b
	Residual	174.196	46	3.787		
	Total	266.500	49			

a. Dependent Variable: Audit Judgement

b. Predictors: (Constant), Kompleksitas tugas, Pengalaman auditor, Tekanan anggaran waktu

Sumber: Output SPSS (Data primer yang diolah 2025)

Berdasarkan output SPSS pada tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05, dengan F hitung sebesar 8,125 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,80. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit judgement*, dan secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen tersebut.

4.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan guna mengukur sejauh mana perubahan yang terjadi pada variabel independen dapat menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi memberikan gambaran tentang seberapa baik model regresi dapat memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi berpengaruh secara efektif terhadap variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Hasil uji ini umumnya dilihat melalui nilai adjusted R square, sebagai berikut:

Tabel 4.28 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.346	.304	1.94599

a. Predictors: (Constant), Kompleksitas tugas, Pengalaman auditor, Tekanan anggaran waktu

Sumber: Output SPSS (Data primer yang diolah 2025)

Nilai adjusted R square untuk koefisien determinasi adalah 0,304, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.28. Hal ini menunjukkan bahwa 30,4% dari *audit judgement* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen, yaitu tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas. Sementara itu, sisanya sebesar (100% - 30,4%) = 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.9 Pembahasan

Dalam pembahasan ini, penulis menguraikan hasil penelitian lapangan terkait pengaruh setiap variabel independen (tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas) terhadap variabel dependen (*audit judgement*). Penjelasan lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

4.9.1 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap *Audit Judgement*

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji t dan analisis regresi linear berganda, didapatkan koefisien regresi sebesar 0,020, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada tekanan anggaran waktu akan meningkatkan *audit judgement* sebesar 0,020. Ini berarti bahwa meningkatnya tekanan anggaran waktu yang dialami oleh auditor berpengaruh terhadap *audit judgement* yang dihasilkan. Pada uji t, t hitung senilai 0,211, yang lebih kecil daripada t tabel 2,013 ($0,211 < 2,013$), dengan tingkat signifikansi 0,834, yang lebih besar dari 0,05 ($0,834 > 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap *audit judgement*, ditolak. Dengan kata lain, meskipun tekanan anggaran waktu memiliki arah hubungan positif terhadap *audit judgement*, akan tetapi pengaruhnya tidak cukup signifikan untuk mempengaruhi *audit judgement*. Hal ini bisa jadi ada faktor lain yang mempengaruhi *audit judgement*, atau data yang digunakan tidak cukup kuat untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan.

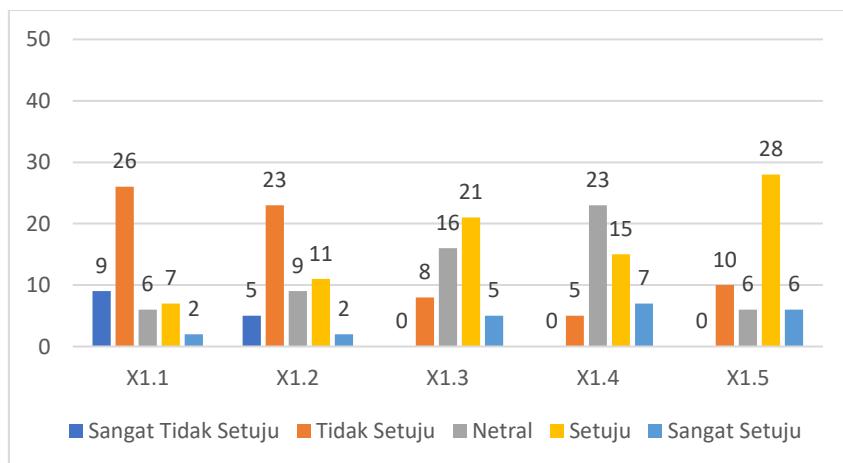
Hasil penelitian ini dalam kajian teoritis, berdasarkan teori atribusi tekanan anggaran waktu dikategorikan sebagai faktor eksternal yang secara logis diharapkan dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan audit. Namun dalam hasil penelitian ini, tekanan anggaran waktu tidak terbukti dapat mempengaruhi *audit judgement*. Hasil ini selaras atau dapat dijelaskan dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* yang diciptakan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 yang menjelaskan bahwa keputusan seseorang ditentukan oleh niat yang dibentuk oleh sikap, norma dan persepsi kontrol. Jadi, auditor yang memiliki niat profesional kuat dan kontrol diri yang baik tetap dapat mempertahankan kualitas *judgement* meskipun berada dibawah tekanan waktu. Alternatif teori lainnya yang selaras dengan

penelitian ini yaitu teori ketahanan profesional yang bersumber dari Goleman, D tahun 1995 tentang konsep kecerdasan emosional menjadi fondasi dari ketahanan profesional, yaitu kemampuan mengelola stres dan tekanan tanpa kehilangan profesionalismenya. Jadi, seorang auditor yang dihadapkan oleh tekanan waktu yang mengakibatkan kualitas keputusan audit, mereka tetap mempertahankan profesionalisme dalam mengerjakan tugas audit meskipun tugas tersebut sulit.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Agus Hendrawan serta Puji & Ceacilia yang menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh positif terhadap *audit judgement*. Di sisi lain, penelitian Syamsu Alam dan Ni Kadek Wulan menemukan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap *audit judgement*. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lusi Kartika Ruce dan Oklivia & Aan yang menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu tidak mempengaruhi *audit judgement*. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tekanan anggaran waktu sangat bergantung pada kondisi organisasi, pengalaman auditor, dan budaya profesional di masing-masing KAP.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil distribusi frekuensi dalam gambar diagram dibawah ini:

Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Tekanan Anggaran Waktu



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 4.3 menampilkan data frekuensi jawaban responden terhadap 5 pernyataan dengan 5 jawaban kategori dalam skala likert. Untuk pernyataan 1 “tekanan anggaran waktu membuat auditor terburu-buru dalam mengambil keputusan” mayoritas responden menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 26 auditor dan paling sedikit menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 2 auditor, pernyataan 2 “auditor merasa waktu yang diberikan untuk menyelesaikan audit terlalu sempit” mayoritas responden menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 23 auditor dan paling sedikit menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 2 auditor, pernyataan 3 “auditor

sangat menekankan efisiensi dan efektif dalam melakukan pekerjaan proses audit" mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 21 auditor dan paling sedikit menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 5 auditor, untuk pernyataan 4 "auditor sering melakukan lembur agar pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu" mayoritas responden menjawab netral yaitu sebanyak 23 auditor dan paling sedikit menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 5 auditor, dan untuk pernyataan 5 "tekanan anggaran waktu dijadikan indikator dalam penilaian kinerja" mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 28 auditor dan paling sedikit menjawab sangat setuju dan netral yaitu sebanyak 6 auditor.

Hasil tersebut diperkuat dengan jawaban dari statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa mayoritas responden yang bekerja dibawah tekanan anggaran waktu rata-rata menyatakan "tidak setuju" dengan nilai 2,34 yang termasuk kategori rendah/buruk dalam pernyataan "*Saya sering kali merasa terburu-buru dalam menyelesaikan laporan audit, sehingga mempengaruhi kualitas laporan audit yang saya buat*". Hal ini membuktikan bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*, yang berarti ada kemungkinan bahwa faktor internal atau faktor lain lebih dominan dalam mempengaruhi hasil *audit judgement*. Meskipun auditor merasakan adanya tekanan waktu, mereka tetap berpegang pada prinsip profesionalisme saat membuat *audit judgement*. Tekanan anggaran waktu adalah bagian yang tidak bisa dihindari dalam setiap penugasan audit. Waktu yang diberikan biasanya merupakan hasil kesepakatan antara auditor dan klien. Dengan demikian, meskipun auditor menghadapi tekanan waktu, hal itu tidak akan memengaruhi proses pembuatan *audit judgement* yang akurat. Disisi lain auditor juga menerapkan adanya budaya kerja yang kuat serta menegakkan nilai-nilai profesionalisme seperti amanah, jujur, adil, dan bertanggung jawab yang menjadi prinsip dasar dalam etika islam yang termaksud dalam QS. Al-Ashr ayat 1-3.

4.9.2 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgement*

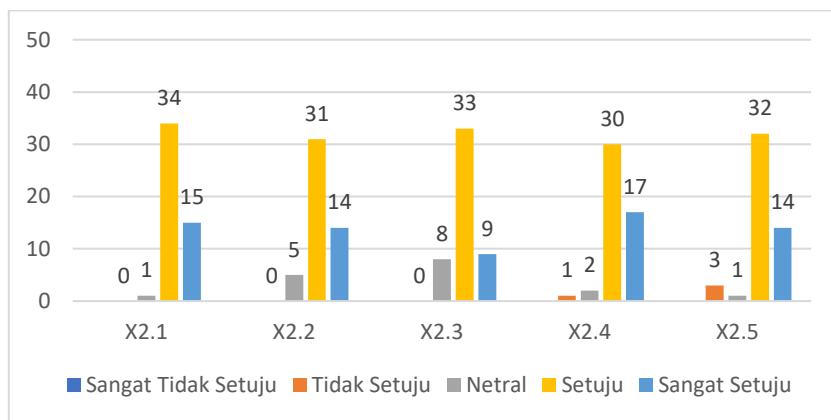
Berdasarkan hasil uji t dan analisis regresi linear berganda, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,491, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam pengalaman auditor akan meningkatkan *audit judgement* sebesar 0,491. Dengan kata lain, semakin besar pengalaman yang dimiliki auditor, semakin baik *audit judgement* yang dihasilkan. Dari hasil uji t, didapatkan t hitung $> t$ tabel yaitu $3,042 > 2,013$, dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor memiliki pengaruh positif terhadap *audit judgement*. Oleh karena itu, H2 yang menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgement* dapat **diterima**.

Teori yang digunakan untuk mengukur hubungan antara pengalaman auditor dengan *audit judgement* yaitu teori atribusi. Menurut Fritz Heider, ketika seseorang menghadapi

suatu hasil (baik keberhasilan maupun kegagalan), mereka akan membuat atribusi untuk menjelaskan penyebab hasil tersebut. Dalam konteks penelitian ini, pengalaman auditor merupakan faktor internal yang diasumsikan dapat mempengaruhi *audit judgement*. Hal ini dinyatakan bahwa auditor yang lebih berpengalaman cenderung membuat keputusan audit yang lebih baik, karena mereka memiliki kemampuan yang lebih mahir untuk menjalankan tugasnya dalam menghadapi situasi kompleks dan juga dapat menilai bukti audit secara objektif. Atribusi yang terjadi dalam konteks ini adalah bahwa hasil positif dalam *audit judgement* disebabkan oleh faktor internal berupa pengalaman auditor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mia Kusumawaty, dkk yang menemukan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgement* dan penelitian Krishna Wati, dkk yang menemukan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgement*. Hal ini dibuktikan dengan distribusi frekuensi jawaban responden dibawah ini:

Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Pengalaman Auditor



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 4.4 menampilkan data frekuensi jawaban responden terhadap 5 pernyataan dengan 5 jawaban kategori dalam skala likert. Untuk pernyataan 1 “pengalaman membantu dalam mengetahui informasi yang relevan” mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 34 auditor dan paling sedikit menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 auditor, pernyataan 2 “adanya pelatihan dapat meningkatkan kemampuan untuk lebih menghasilkan audit yang baik” mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 31 auditor dan paling sedikit menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 auditor, pernyataan 3 “tingkat pendidikan yang tinggi penting untuk melakukan audit yang baik” mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 33 auditor dan paling sedikit menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 auditor, untuk pernyataan 4 “auditor yang berpengalaman semakin mudah dalam mendeteksi kecurangan” mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 30

auditor dan paling sedikit menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 auditor, dan untuk pernyataan 5 “banyaknya tugas dapat dijadikan pengalaman bagi auditor untuk lebih baik dalam mengaudit” mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 32 auditor dan paling sedikit menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 auditor.

Pengalaman auditor terbukti secara nyata dilapangan sebagai faktor penting dalam menghasilkan *audit judgement* yang objektif, akurat, dan bertanggung jawab. Temuan ini bukan hanya relevan secara statistik dan teoritis, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai keislaman dimana pengalaman dianggap sebagai bentuk pelatihan rohani, intelektual, dan moral yang membentuk pribadi auditor yang amanah, bijaksana, dan profesional seperti yang tercantum pada QS. An-Nisa ayat 58.

4.9.3 Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgement*

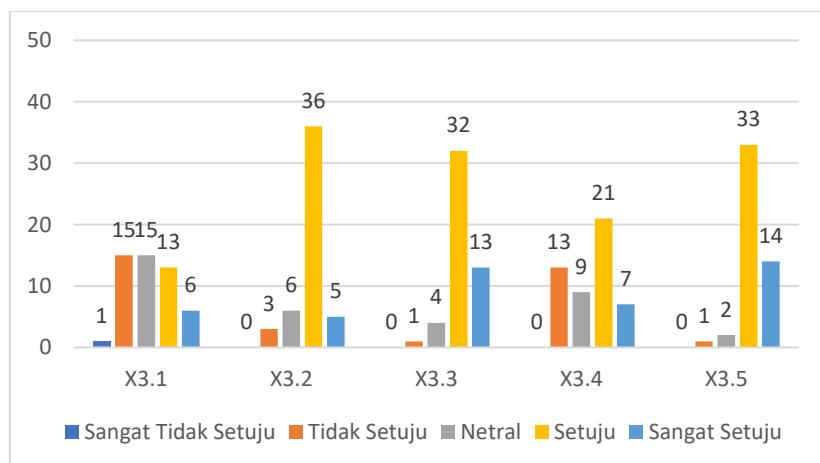
Berdasarkan hasil uji t dan analisis regresi linear berganda, koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,222, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam kompleksitas tugas akan meningkatkan *audit judgement* sebesar 0,222. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kompleksitas tugas yang dihadapi auditor, semakin besar pengaruhnya terhadap peningkatan *audit judgement* yang dihasilkan. Dari hasil uji t, didapatkan nilai t hitung sebesar 2,085, yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,013 ($2,085 > 2,013$), dan nilai signifikansi sebesar 0,043, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,043 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap *audit judgement*. Dengan demikian, H2 yang menyatakan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap *audit judgement* **diterima**.

Menurut teori atribusi, kompleksitas tugas adalah komponen eksternal yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seorang auditor, seperti tingginya tingkat kesulitan atau banyaknya bukti yang harus dianalisis. Dalam situasi tugas yang kompleks, auditor mungkin menghadapi kesulitan dalam memproses informasi secara menyeluruh dan menyusun penilaian yang akurat. Hal ini dapat menyebabkan keputusan yang kurang optimal jika auditor mengatribusi hasil audit pada tingkat kesulitan tugas, bukan pada kemampuan atau usahanya. Kompleksitas tugas yang tinggi menuntut auditor untuk memiliki kemampuan analisis yang tajam, pemahaman yang mendalam terhadap proses audit, serta pengambilan keputusan yang rasional. Jika auditor mampu menyelesaikan tugas yang kompleks dengan baik, maka mereka akan merasa bahwa keberhasilan tersebut adalah hasil dari kemampuan dan kompetensi mereka sendiri, yang memperkuat atribusi internal dan meningkatkan motivasi kerja di masa mendatang.

Hasil ini menunjukkan bahwa auditor yang mampu menghadapi kompleksitas tugas cenderung meningkatkan kualitas *audit judgement* karena mereka merasa bahwa hasil positif tersebut adalah akibat dari kemampuan profesional dan pengalaman yang mereka miliki. Dengan demikian, atribusi internal yang positif ini akan memperkuat motivasi dan kepercayaan diri auditor dalam menghadapi tugas-tugas audit di masa depan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas dan akurasi hasil audit.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ismunawan & Eko yang menemukan bahwa kompleksitas tugas memiliki pengaruh positif terhadap *audit judgement*, serta dengan penelitian Nadya Rozalina dan tim yang juga menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap *audit judgement*. Hal ini dibuktikan dengan distribusi frekuensi jawaban responden dibawah ini:

Gambar 4.5 Distribusi Frekuensi Kompleksitas Tugas



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 4.5 menampilkan data frekuensi jawaban responden terhadap 5 pernyataan dengan 5 jawaban kategori dalam skala likert. Untuk pernyataan 1 “auditor kurang memahami tugas yang diberikan klien” mayoritas responden menjawab tidak setuju dan netral yaitu sebanyak 15 auditor dan paling sedikit menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 auditor, pernyataan 2 “auditor mengetahui cara mengerjakan tugas dengan baik” mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 36 auditor dan paling sedikit menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 auditor, pernyataan 3 “auditor harus bisa membedakan mana informasi yang relevan dan tidak relevan” mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 32 auditor dan paling sedikit menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 auditor, untuk pernyataan 4 “tingginya ambiguitas membuat auditor kesulitan dalam mengerjakan tugas audit” mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 21 auditor dan paling sedikit menjawab sangat

tidak setuju yaitu sebanyak 0 auditor, dan untuk pernyataan 5 “rencana dan tugas yang diberikan auditor melakukannya dengan sesuai aturan” mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 33 auditor dan paling sedikit menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 auditor.

Temuan ini menunjukkan bahwa didunia nyata auditor tidak menghindari kompleksitas tugas, tetapi justru meningkatkan kualitas audit judgement mereka ketika menghadapi kasus yang sulit. Kompleksitas tugas memacu pada kewaspadaan, tanggung jawab, dan analisis yang lebih tajam bukan malah menurunkan kualitas kerja. Hal ini sejalan dengan QS. Al-Baqarah ayat 286 yang menjelaskan bahwa beban itu adalah amanah dari Allah dan tidak diberikan melebihi kemampuannya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Tekanan anggaran waktu (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 0,211, dimana nilai $0,211 < 2,013$ dari t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,834, dimana $0,834 > 0,05$. Oleh karena itu, H_1 ditolak karena tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*.
2. Pengalaman auditor (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 3,042 dimana nilai $3,042 > 2.013$ dari t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,001, dimana $0,001 < 0,05$. Artinya, pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgement*. Dengan kata lain, semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang auditor, semakin baik pula kualitas *audit judgement* yang dihasilkan.
3. Kompleksitas tugas (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 2,085 dimana nilai $2,085 > 2.013$ dari t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,043, dimana $0,043 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kompleksitas tugas memiliki pengaruh positif terhadap *audit judgement*. Dengan kata lain, semakin besar tingkat kompleksitas tugas yang dihadapi auditor, semakin tinggi kualitas *audit judgement* yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan kesimpulan yang diperoleh. Adapun saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, auditor disarankan untuk terus meningkatkan pengalaman, KAP disarankan untuk memperbanyak penugasan lintas sektor dan menyusun program mentoring dari auditor senior kepada auditor junior. Hal ini dapat mempercepat peningkatan pengalaman praktis dan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam audit.
2. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel tekanan anggaran waktu adalah bahwa auditor merasa terburu-buru dalam menyelesaikan laporan audit. Oleh karena itu, auditor melakukan evaluasi terhadap proses perencanaan dan penjadwalan tugas audit, meningkatkan komunikasi auditor dan klien mengenai ekspektasi waktu penyelesaian audit, memberikan pelatihan kepada auditor mengenai teknik manajemen

waktu yang efektif. Jika memungkinkan pertimbangkan untuk menambah jumlah auditor atau sumber daya yang tersedia selama periode audit puncak.

3. Berdasarkan penelitian, dengan adanya pengaruh positif kompleksitas tugas terhadap audit judgement, maka KAP dapat menerapkan sistem rotasi penugasan audit berdasarkan tingkat kompleksitas. Hal ini dapat memacu kemampuan auditor untuk berpikir kritis dan meningkatkan kualitas *judgement* mereka, sambil tetap mempertimbangkan beban kerja yang seimbang.
4. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan dalam bidang akuntansi, khususnya dalam aspek audit. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pemahaman mengenai pengaruh kompetensi, time budget pressure, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Temuan ini juga dapat menjadi referensi tambahan serta masukan yang bermanfaat bagi para pembaca.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan pengecekan terlebih dahulu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK melalui telepon untuk memastikan dan mengantisipasi alamat yang salah dan pindah atau tidak aktif lagi. Dan juga memastikan apakah KAP tersebut menerima penelitian atau tidak.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti ini memiliki beberapa keterbatasan dalam hal pengambilan sampel dan pengukuran variabel. Beberapa diantaranya adalah:

1. Penyebaran kuesioner dilakukan pada saat KAP sedang sibuk, sehingga dibutuhkan waktu yang lama untuk auditor dalam mengisi kuesioner. Dan juga ada beberapa KAP yang tidak menerima penelitian dikarenakan auditor sedang melakukan tugas keluar kota.
2. Peneliti tidak dapat menjamin apakah responden melengkapi kuisioner dengan sebenarnya atau semestinya karena peneliti tidak berada disamping responden ketika melakukan pengisian kuesioner. Sehingga, apabila ada pernyataan yang kurang dipahami oleh responden, tidak bisa bertanya secara langsung kepada peneliti.
3. Proses pengumpulan data yang lambat, disebabkan karena pengisian kuesioner yang lama dan beberapa KAP tidak dapat mendistribusikan kuesioner sebab beragam alasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Tiar Rizky, Edi Joko Setyadi, Suryo Budi Santoso, and Rina Mudjiyanti, ‘Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)’, *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1.1 (2020), 22–36 <<https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7972>>
- Akbar, Muhammad Fauzan, Ujang Rohman, Shalahudin Ismail, Nabila Sevsenia Putri Utami, and Selvina Elsyafitri, ‘Resiliensi Psikologis Dalam Cobaan: Kajian Dari Surat Al-Baqarah Ayat 286 Dan Implikasinya Dalam Kehidupan’, *Journal of Psychology Students*, 3.1 (2024), 1–12 <<https://doi.org/10.15575/jops.v3i1.31945>>
- Alam Syamsu, Haeruddin Sitti Hartanti, and Arfah Eka Ariaty, ‘Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgmentpada Kantor Perwakilan Bpkp Mamuju Sulawesi Barat’, *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 16.1 (2021), 55–70
- Anathasya Angelia Zeta Junus, Amelia Vernanda, Vanessa Gabriella, and Carmel Meiden, ‘Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Pada Masa Pandemi Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pengendalian Kinerja Manajemen Di Pt Belvamas Maritim Indontama’, *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2.2 (2022), 181–92 <<https://doi.org/10.53625/juremi.v2i2.3294>>
- Ardika, I Kadek, and Ni Nengah Seri Ekayani, ‘Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2011’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika (JINAH)*, 3.1 (2013), 965–89
- Arnita, Vina, Yana Diana, and Andini Puspita Sari, ‘Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP’, *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4.2 (2023), 153–59 <<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i2.1289>>
- Asiva Noor Rachmayani, ‘Pengaruh Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Bandung Yang Terdaftar Di BPK RI)’, 2015, 6
- Asrulla, Risnita, M. S Jailani, and Firdaus Jeka, ‘Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), 26320–32
- ‘Berita Mimika’ <<https://beritamimika.com/index.php/bm-hukum-kriminal/3546-beberapa-kebohongan-investigasi-akuntan-publik-tarmizi-achmad-mulai-terkuak-ylbh-akan-laporkan-ke-mabes-polri>>
- Dawis, Aisyah Mutia, Yeni Meylani, Nono Heryana, Muhammad Ali Mursid Alfathon, Eka Sriwahyuni, Rida Ristiyana, and others, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023
- Dewi, Ni Wayan Rustiarini, and Ni Putu Shinta Dewi, ‘Pengaruh Kompleksitas Tugas, Time Budget Pressure, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Perilaku Disfungsional Audit’, *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1.1 (2021), 288–96

Diki Setyawan, Indra Pahala, and Dwi Handarini, ‘Pengaruh Gender, Locus of Control, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement’, *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4.3 (2024), 634–54 <<https://doi.org/10.21009/japa.0403.02>>

Fajarwati, Galuh Nur, ‘Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Auditor Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor’, 2005, 17–19

Ferdiansyah, Reza, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Pemerintah (Studi Empiris Pada Bpkp Perwakilan Provinsi Dki Jakarta)’, *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16.2 (2016), 109 <<https://doi.org/10.20961/jab.v16i2.200>>

Firsti Zakia Indri, and Gerry Hamdani Putra, ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020’, *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2.2 (2022), 236–52 <<https://doi.org/10.55606/jimek.v2i2.242>>

Ginting, Mitha Christina, and Ivo Maelina Silitonga, ‘Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Manajemen*, 5.2 (2019), 195–204

Gita Ayu Andhiani Wulandari, Erwin Indriyanto, ‘Audit Judgement: Faktor Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Kerja (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan)’, *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7 nomor 3 (2024)

Gulo, Syarifah Nur Amni, Wahyu Ari Andriyanto, and Gur, ‘Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Audit Judgment’, *Prosiding Biema*, 2.1 (2021), 267–86

Hilal Al Ambia, Afrizal, and Riski Hernando, ‘Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay’, *Jurnal Buana Akuntansi*, 7.2 (2022), 106–21 <<https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2383>>

Insani, Muh Ridha, Rahmawati, and Lanteng Bustami, ‘Kompleksitas Tugas, Pengalaman Kerja Dan Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar)’, 2020, 1–13

Istiariani, Irma, Andi Sri Wahyuni, and Farah Amalia, ‘Creative Accounting from an Islamic Perspective: Viewed from Sadd Al Dzari’ah Concept’, *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 6.1 (2024), 81–106 <<https://doi.org/10.21580/jiafr.2024.6.1.19963>>

Ita Nur Safitri, I Gede Cahyadi Putra, and Ida Ayu Ratih Manuari, ‘Pengaruh Tekanan Waktu, Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan Dan Tugas Terhadap Audit Judgment Pada Akuntan Publik Yang Terdaftar Di Bali’, *Jurnal Kharisma*, 4.2 (2022), 1–12

Janaloka, Jurnal, ‘Pengaruh Konten Pada Official Akun TikTok Ruangguru Terhadap Prestasi Belajar Followers’, 1.1 (2023), 15–24

Lasabuda, Gusthamy Pratama, and Maryam Mangantar, ‘Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020’, *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10.2 (2022), 337 <<https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40256>>

Maswar, Maswar, ‘Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonomitika Mahasiswa Dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1’, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1.2 (2017), 273–92 <<https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.54>>

Maulita, Afiatul Ilmi Dwi, and Bambang Suryono, ‘Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Terhadap Kualitas Audit Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7.7 (2018), 1–15

Nasution, Sangkot, ‘Variabel Penelitian’, *Raudhah*, 05.02 (2017), 1–9 <<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>>

Natoen, Ardiyan, Sopiyah AR, Indra Satriawan, and Periansya, ‘Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (UMKM) Di Kota Palembang’, *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2.2 (2018), 101–15

Nur Fadilah Amin; Sabaruddin Garancang; Kamaluddin Abunawas, ‘Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian’, *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14.1 (2023), 15–31 <<https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>>

Nurcahyo, Bagus, and Riskayanto Riskayanto, ‘Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion’, *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3.1 (2018), 14 <<https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>>

Nurdewi, Nurdewi, ‘Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), 297–303 <<https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>>

Pendidikan, Jurnal, ‘Cendikia Cendikia’, 2.3 (2024), 454–74

Ph.D. Ummul Aiman, S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd., M.Pd. Zahara Fadilla Suryadin Hasda, M.Pd.I. Ns. Taqwin S.Kep. M.Kes. Masita, and M.Pd.Mat Ketut Ngurah Ardiawan M.Pd. Meilida Eka Sari, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022

‘PPPK’, <Https://Pppk.Kemenkeu.Go.Id/in/Post/Ditemukan-Pelanggaran-Pada-Audit-Laporan-Keuangan-Garuda,-Izin-Ap-Kasner-Sirumapea-Dibekukan>

Pratiwi, Gusti, and Tukimin Lubis, ‘Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan’, *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosiet*, 1.3 (2021), 27–41 <<https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i3.83>>

Pratiwi, Wiwik, and Dhona Nadiya Pratiwi, ‘Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Audit Judgment’, *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1.2 (2020), 239–51

<<https://doi.org/10.31258/jc.1.2.239-253>>

Praviyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa, ‘Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), 446–52 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>>

‘Qur’an’ <<https://quran.nu.or.id/al-maidah#8>>

‘Qur’an Kemenag’ <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=12&to=18>>

‘Qur’an NU’ <<https://quran.nu.or.id/al-ashr>>

‘Quran Kemenang’ <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=6&to=6>>

Rifqiawan, Raden Arfan, Abdul Ghofur, Ali Murtadho, and Ratno Agriyanto, ‘Deconstruction of Basic Accounting Principles through the Values of Sufism in the Syarah Ḥ Ikam by Sheikh A Ḥmad Zarrūq’, 6.2 (2024), 321–53

Rizal N, and Liyundira F S, ‘Pengaruh Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit’, *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*, 6.1 (2016), 45–52

Rozalina, Nadya, and Dadang Rachmat, ‘Pengalaman Auditor, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Pada Kantor AkuntanPublik Jakarta Timur)’, *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2020, 0–19 <http://repository.stei.ac.id/2862/1/11150000214_Artikel Indonesia_2020.pdf>

Rustiarini, Ni Wayan, ‘Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, Dan Sifat Kepribadian Pada Kinerja’, *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 17.2 (2013), 126 <<https://doi.org/10.7454/mssh.v17i2.2961>>

Sambo, Eva Marin, Wiyana, Anim, and Widya Aprianti Priyatna, ‘Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Fee Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar’, *YUME : Journal of Management*, 4.1 (2021), 321–29 <<https://doi.org/10.37531/yume.vxix.344>>

Sambodo, Bambang, and Ivone Fitriani, ‘The Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgement’, *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 10.2 (2021), 315–23 <<https://doi.org/10.33701/jiwp.v10i2.904>>

Sanaky, Musrifah Mardiani, ‘Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah’, *Jurnal Simetrik*, 11.1 (2021), 432–39 <<https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>>

Septianingsih, Dahlia, Wiwi Idawati, and Dewi Darmastuti, ‘Pengaruh Keahlian Audit, Pengalaman, Audit Judgment, Dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit’, *Prosiding Biema*, 2.1 (2021), 812–33

Slamet, Rokhmad, and Sri Wahyuningsih, ‘Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker’, *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17.2 (2022), 51–58 <<https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>>

Srimindarti, Ceacilia, ‘Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Oleh: Ceacilia Srimindati

Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7.1 (2014), 14–21 <<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe2/article/view/204>>

Studi, Program, Penyiaran Islam, Program Studi, Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Program Studi, and others, 'Makna Tabayyun Terhadap Berita Dari Media Sosial YouTube Perspektif QS. Al-Hujurat Ayat 6 Dalam Tafsir Al-Misbah', 8 (2022), 61–71

'Tafsir' <<https://jatim.nu.or.id/keislaman/tafsir-surah-al-hujurat-ayat-12-menjaga-lisan-dan-hati-dari-dosa-mBIgJ>>

_____ <<https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-ma-idah-ayat-8-perintah-menegakkan-keadilan-di-tengah-konflik-kepentingan-sX0pS>>

'Tafsir Al Ashr' <<https://nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-ashr-ayat-1-2-tips-agar-tidak-rugi-0EkrK>>

Triono, Hermawan, 'Keahlian Auditor, Pengetahuan Auditor, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang', *Jurnal Ilmiah Aset*, 23.2 (2021), 135–44 <<https://doi.org/10.37470/1.23.2.183>>

Wahyuni, Ari, and Widaryanti Widaryanti, 'Pengaruh Tekanan Ketaatan, Self-Efficacy Terhadap Audit Judgement Dengan Variabel Kompleksitas Tugas Sebagai Pemoderasi', *Jurnal Ilmiah Aset*, 25.2 (2023), 113–19 <<https://doi.org/10.37470/1.25.2.222>>

Wiedyasmara, L, 'Pengaruh Profesionalisme Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment', *Jurnal Agregat*, 8.1 (2018), 2–3 <<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1050>>

Wulandari, Gita Ayu Andhiani, and Erwin Indriyanto, 'Audit Judgement: Factors of Obedience Pressure, Task Complexity, and Work Experience (a Study of Public Accounting Firms in South Jakarta).', *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7 (2024), 5038–50

Yogi Irwanda, Cris Kuntadi, 'Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Audit Judgement 1)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2.6 (2024), 149–61

Yuliani, F., S. Agoes, and M.F.D. Indrajati, 'Skeptisisme Profesional Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement Dampaknya Terhadap Kualitas Audit', *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 3.2 (2023), 59–68

Zam Zam, Rizka Yulianti, Linje Kalangi, and Priscillia Weku, 'Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Sulawesi Utara', *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9.4 (2021), 462–74 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36345>>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth. Bapak/ibu

Di tempat

Bersama ini saya:

Nama : Siti Rosmiyati

Nim : 2105046051

Status : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Dalam rangka penelitian skripsi program sarjana (S1), saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgement* (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)”. Untuk itu saya mohon kesediaannya untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner terlampir. Terimakasih atas waktu dan kesediaanya dalam mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya

Siti Rosmiyati

IDENTITAS RESPONDEN

Berikan tanda check list (✓) pada kolom yang tersedia

Nama KAP : _____

Nama Auditor : _____

Umur : <25 Tahun 25-35 Tahun
 35-45 Tahun >45 Tahun

Jenis kelamin : Laki-Laki Perempuan

Pendidikan Terakhir : D3 S1 S2 S3

Lama bekerja di KAP : 1-3 Tahun 3-5 Tahun 5-10 Tahun

Kedudukan di KAP : Auditor Junior Manajer
 Auditor Senior Partner
 Supervisor Lainnya

KUESIONER

Pentunjuk: Mohon Bapak / Ibu / Saudara memberikan pendapat atas pertanyaan-pertanyaan berikut, sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda Cek list (✓) pada pilihan:

1= Sangat Tidak Setuju (STS)

4= Setuju (S)

2= Tidak Setuju (TS)

5= Sangat Setuju (SS)

3= Netral (N)

Berikut adalah Kuesioner dari variabel-variabel yang menjadi penyebab terjadinya *Audit Judgement*:

- Tekanan Anggaran Waktu

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya sering kali merasa terburu-buru dalam menyelesaikan laporan audit, sehingga mempengaruhi kualitas laporan audit yang saya buat.					
2.	Dalam melaksanakan tugas dengan diberikan nya waktu yang sempit, membuat saya kurang fokus sehingga membebani pekerjaan yang saya emban.					
3.	Dalam penugasan audit dengan waktu yang cukup rentang, efisiensi dan efektif dalam pekerjaan proses audit sangat ditekankan.					
4.	Agar pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu, saya sering melaksanakan lembur.					
5.	Di tempat saya bekerja, kesesuaian penugasan audit dengan anggaran waktu dijadikan indikator penilaian kinerja dari atasan.					

- Pengalaman Auditor

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					
2.	Saya membutuhkan pengetahuan lebih yang diperoleh dari pelatihan untuk menghasilkan audit yang baik.					
3.	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan Strata (D3, S1, S2, S3).					
4.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan/kekeliruan tersebut.					
5.	Banyaknya tugas/klien yang dihadapi memberikan kesempatan saya untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.					

- Kompleksitas Tugas

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Dalam melaksanakan pekerjaan, saya pernah kurang memahami tugas yang diberikan.					
2.	Dalam melaksanakan tugas saya mengetahui cara mengerjakan setiap jenis tugas.					
3.	Saat mengaudit, saya harus membedakan antara informasi yang relevan dan tidak relevan.					
4.	Tingginya ambiguitas dalam informasi membuat saya kesulitan dalam pengambilan keputusan dan sering kali menghadapi ketidakpastian dalam tugas audit yang saya lakukan.					
5.	Setiap rencana dan tujuan pekerjaan yang saya lakukan sangat jelas sesuai aturan yang ada.					

- *Audit Judgement*

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Dalam memberikan pendapat mengenai hasil audit, saya harus mempertimbangkan materialitas pada tingkat laporan keuangan.					
2.	Saya akan menyampaikan jika adanya salah saji material dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan.					
3.	Saat menilai hasil audit, saya harus memperhatikan risiko yang ada.					
4.	Kemampuan mengidentifikasi risiko audit yang relevan dapat menjadi pengaruh besar dalam pengambilan keputusan saya untuk memberikan opini audit.					
5.	Dalam memberikan pendapat mengenai hasil audit, saya harus mempertimbangkan kelangsungan hidup suatu perusahaan.					
6.	Dalam penentuan pemberian opini audit didasarkan pada kemampuan manajemen dalam menilai suatu laporan keuangan.					

Lampiran 2 Tabulasi Data

a. Tekanan Anggaran Waktu

Responden	Tekanan anggaran waktu					Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	2	2	3	3	4	14
2	2	2	4	3	4	15
3	5	4	5	5	5	24
4	5	5	5	5	5	25
5	2	2	3	3	4	14
6	2	1	4	4	2	13
7	2	2	3	4	2	13
8	2	3	5	5	5	20
9	4	2	2	4	4	16
10	2	1	4	4	4	15
11	2	2	2	3	4	13
12	2	2	4	3	4	15

13	2	3	4	3	4	16
14	2	2	2	3	4	13
15	2	2	4	3	4	15
16	3	4	4	3	3	17
17	2	3	4	2	4	15
18	3	3	3	3	4	16
19	4	4	4	2	5	19
20	3	4	3	4	3	17
21	4	2	4	5	4	19
22	3	4	5	5	4	21
23	3	3	4	5	4	19
24	4	5	3	4	4	20
25	4	3	4	5	5	21
26	2	3	3	3	3	14
27	1	2	5	4	4	16
28	2	2	3	4	4	15
29	2	3	3	3	4	15
30	1	2	4	3	4	14
31	2	2	3	4	4	15
32	1	2	3	3	2	11
33	2	2	2	3	3	12
34	2	2	3	3	4	14
35	1	1	4	4	3	13
36	1	4	3	3	4	15
37	1	4	2	3	4	14
38	1	3	3	3	4	14
39	1	4	2	3	2	12
40	1	4	3	3	4	15
41	2	2	4	4	2	14
42	2	2	2	2	2	10
43	2	2	4	4	2	14
44	2	1	4	4	2	13
45	2	2	4	3	2	13
46	3	2	4	4	4	17

47	2	2	2	2	5	13
48	4	4	4	3	3	18
49	4	1	3	2	2	12
50	2	4	4	4	4	18

b. Pengalaman Auditor

Responden	Pengalaman auditor					Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	3	4	4	2	17
2	4	3	4	4	2	17
3	4	4	5	5	5	23
4	4	4	5	5	5	23
5	4	3	4	4	2	17
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	5	4	5	5	23
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	4	2	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	5	4	4	5	4	22
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	3	4	3	5	4	19
25	4	4	3	5	3	19
26	5	3	4	4	4	20
27	5	4	4	4	4	21

28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	5	4	4	21
30	4	4	5	5	4	22
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	3	4	3	4	18
34	4	4	3	3	4	18
35	5	5	4	4	5	23
36	5	5	3	5	5	23
37	5	5	3	5	5	23
38	5	5	3	5	5	23
39	5	5	3	5	5	23
40	5	5	3	5	5	23
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	5	5	5	25
48	4	5	4	4	4	21
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	5	25

c. Kompleksitas Tugas

Responden	Kompleksitas Tugas					Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	5	4	4	5	5	23
4	4	5	5	5	5	24
5	4	4	4	4	4	20
6	2	4	4	2	4	16
7	2	4	4	2	4	16
8	4	3	5	2	5	19

9	5	4	4	4	4	21
10	4	4	4	3	4	19
11	3	4	4	4	4	19
12	5	4	4	4	4	21
13	3	4	4	4	4	19
14	5	4	4	4	4	21
15	3	4	4	4	4	19
16	3	2	4	4	4	17
17	2	4	4	4	4	18
18	2	3	3	3	4	15
19	2	2	4	2	2	12
20	2	4	3	3	4	16
21	4	4	4	4	5	21
22	3	4	5	4	5	21
23	3	3	4	3	5	18
24	2	4	3	4	5	18
25	3	4	4	3	5	19
26	3	4	4	4	4	19
27	4	5	5	4	4	22
28	5	4	4	4	4	21
29	4	4	5	3	4	20
30	3	4	4	4	4	19
31	3	4	5	3	4	19
32	3	5	5	3	5	21
33	2	4	4	3	4	17
34	3	2	4	2	4	15
35	3	4	4	2	4	17
36	2	4	5	5	5	21
37	2	5	5	5	5	22
38	3	4	5	5	5	22
39	4	5	5	5	5	24
40	2	4	5	5	5	21
41	2	4	4	2	3	15
42	1	3	3	2	4	13

43	2	4	4	2	4	16
44	2	4	4	2	4	16
45	2	3	2	2	3	12
46	4	4	5	4	4	21
47	3	4	4	2	4	17
48	5	3	4	4	4	20
49	4	4	4	2	4	18
50	4	4	4	4	4	20

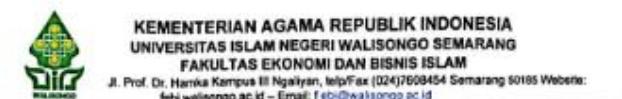
d. *Audit Judgement*

Responden	<i>Audit judgement</i>						Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	5	5	5	27
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	4	4	4	4	4	25
17	4	4	4	4	4	2	22
18	4	4	4	4	3	4	23
19	4	4	4	4	4	2	22
20	4	3	3	4	2	3	19
21	5	5	5	4	4	4	27
22	4	5	5	5	4	4	27
23	4	5	4	4	4	4	25

24	4	5	4	4	4	5	26
25	3	4	3	4	4	5	23
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	4	4	4	4	4	25
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	5	3	4	24
30	4	4	4	5	4	4	25
31	5	5	4	5	4	5	28
32	3	4	4	3	3	4	21
33	4	4	4	4	3	2	21
34	3	4	4	4	3	4	22
35	4	4	4	4	4	3	23
36	4	5	5	5	3	5	27
37	4	5	5	5	3	5	27
38	4	5	5	5	3	5	27
39	4	5	5	5	3	5	27
40	4	5	5	5	3	5	27
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	4	4	24
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	3	3	22

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

a. Surat izin penelitian dari kampus



Nomor : 670/Un.10.5/D1/TA.0.01/02/2025 Semarang, 14/02/2025
Hal : Permohonan Izin Riset Lamp. - -

Yth.
Auditor Kantor Akuntan Publik
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesedian Bapak / Ibu memberikan izin kepada :

Nama	:	Siti Rosmyali
NIM	:	2105046051
Semester	:	VII
Prodi	:	S.1 Akuntansi Syariah
Alamat Penelitian	:	Perum BPI blok S.35 Purwoyoso Ngaliyan Semarang
Tujuan Penelitian	:	Mencari data dan informasi
Judul Skripsi	:	PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, PENGALAMAN AUDITOR, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT JUDGEMENT
Tanggal Pelaksanaan	:	19/02/2025 s.d. 05/03/2025
Lokasi Penelitian	:	1. KAP Purna Lauddin & Rekan Perum Supriyadi Regency No.23, Kalican, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50198 2. KAP Beny, Tony, Frans, & Daniel Blok EE1 No.6, Jl. Puri Arjasmoro Raya No.7, Tawangsari, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50144 3. KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso Jl. Mugas Dalam No.65, Mugassari, Kec. Semarang Sel, Kota Semarang, Jawa Tengah 50249 4. KAP Siwanto Grand Tembalang Regency BA-02, Jl. Gondang Timur IV, Bulusan, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50277 5. KAP Sarastanto & Rekan Jl. B. Megah No.14, Ngesrep, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50281 6. KAP Sodikin Budhananda & Wandestarko Jl. Pamularsih Raya No.16, Bongsari, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50148 7. KAP Amnestesa No. 260-A, Jl. Abdulrahman Saleh, Kembangarum, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50183 8. KAP Tarmizi Achmad Perum Undip, Jl. Dewi Sartika No.7, Sukorejo, Kec. Gr. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50221 9. KAP Hellantono & Rekan Jl. Graha Taman Bunga BSB, Blok AA11, No. 2A, Kedungpane, Kec. Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah 50211
		10. KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono Semarang Indah Blok D XI No.1Tawangmas, Tawangmas, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50144

Demikian surat permohonan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

b. Surat penelitian KAP Purba Lauddin & Rekan

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Rosmiyati

NIM : 2105046051

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang).”**

Dengan surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 19 Februari 2025

Mengetahui

KAP Purba Lauddin & Rekan



Siti Rosmiyati
Saptiani Mega Agus, S.H

c. Surat penelitian KAP Ruchendi, Mardjito, Rushadi & Rekan



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan :

Nama : SITI ROSMIYATI

NIM : 2105046051

Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / S.I Akuntansi Syariah

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan cara menyebarluaskan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang).”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 Februari 2025
Yang menerangkan,



d. Surat penelitian KAP Kristianto, Tarigan, & Margana

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Rosmiyati

NIM : 2105046051

Penguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang).”**

Dengan surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 19 Februari 2025

Mengetahui

KAP KAP Kristianto, Tarigan &
Margana



A.n Akila

e. Surat penelitian KAP Harhinto Teguh

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Rosmiyati

NIM : 2105046051

Penguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang).”**

Dengan surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 19 Februari 2025

Mengetahui

KAP Harhinto Teguh



AKILA STEVAN

f. Surat penelitian KAP Ida Nurhayati

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Rosmiyati

NIM : 2105046051

Penguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang).”**

Dengan surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 19 Februari 2025

Mengetahui

KAP Ida Nurhayati



g. Surat Penelitian KAP Sodikin Budhananda & Wandestarido

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Rosmiyati

NIM : 2105046051

Penguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang).”**

Dengan surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 19 Februari 2025

Mengetahui

KAP Sodikin Budhananda & Wandestarido



h. Surat penelitian KAP Arnestesa

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Rosmiyati
NIM : 2105046051
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang).”**

Dengan surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 19 Februari 2025

Mengetahui

KAP Arnestesa



Siti Rosmiyati
KANTOR AKUNTAN PUBLIK

i. Surat penelitian KAP Tarmizi Achmad



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, sebagai / mewakili Kepala Kantor Akuntan Publik

“Tarmizi Achmad” menerangkan bahwa :

Nama : Siti Rosmiyati
NIM : 2105046051
Program studi : Akuntansi Syariah, S1
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Kantor Akuntan Publik “Tarmizi Achmad” dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, dan kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)”

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 24 Februari 2025

KANTORAKUNTAN PUBLIK

“TARMIKI ACHMAD”



Ronaldi Agung Saputra, S.Pd.
Admin

j. Surat penelitian KAP Heliantono & Rekan

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Rosmiyati

NIM : 2105046051

Penguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

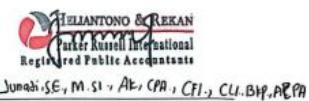
Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang).”**

Dengan surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 19 Februari 2025

Mengetahui

KAP Heliantono & Rekan



k. Surat penelitian KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Rosmiyati

NIM : 2105046051

Penguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

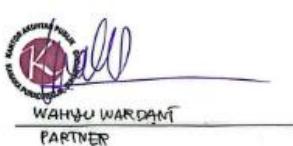
Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang).”**

Dengan surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 19 Februari 2025

Mengetahui

KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono



Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan anggaran waktu	50	10	25	15.52	3.131
Pengalaman auditor	50	17	25	20.88	2.096
Kompleksitas tugas	50	12	24	18.80	2.799
Audit judgement	50	19	30	24.70	2.332
Valid N (listwise)	50				

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

a. Tekanan Anggaran Waktu

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
X1.1	Pearson Correlation	1	.327*	.286*	.353*	.280*
	Sig. (2-tailed)		.020	.044	.012	.049
	N	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.327*	1	.114	.125	.360*
	Sig. (2-tailed)	.020		.429	.386	.010
	N	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.286*	.114	1	.533**	.199
	Sig. (2-tailed)	.044	.429		.000	.165
	N	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.353*	.125	.533**	1	.190
	Sig. (2-tailed)	.012	.386	.000		.187
	N	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	.280*	.360*	.199	.190	1
	Sig. (2-tailed)	.049	.010	.165	.187	
	N	50	50	50	50	50
X1.TOTAL	Pearson Correlation	.713**	.627**	.626**	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

b. Pengalaman Auditor

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
X2.1	Pearson Correlation	1	.585**	.050	.283*	.510**
	Sig. (2-tailed)		.000	.729	.046	.000
	N	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.585**	1	-.010	.415**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000		.942	.003	.000

	N	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.050	-.010	1	.095	.136	.366**
	Sig. (2-tailed)	.729	.942		.510	.346	.009
	N	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.283*	.415**	.095	1	.451**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.046	.003	.510		.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.510**	.787**	.136	.451**	1	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.346	.001		.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.TOTAL	Pearson Correlation	.680**	.819**	.366**	.670**	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

c. Kompleksitas Tugas

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.176	.268	.383**	.140	.653**
	Sig. (2-tailed)		.221	.060	.006	.332	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	.176	1	.428**	.415**	.422**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.221		.002	.003	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.3	Pearson Correlation	.268	.428**	1	.399**	.453**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.060	.002		.004	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.4	Pearson Correlation	.383**	.415**	.399**	1	.508**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.004		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.5	Pearson Correlation	.140	.422**	.453**	.508**	1	.662**
	Sig. (2-tailed)	.332	.002	.001	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.TOTAL	Pearson Correlation	.653**	.648**	.677**	.814**	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

d. Audit Judgement

Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.426**	.467**	.426**	.437**	.211

	Sig. (2-tailed)		.002	.001	.002	.002	.141	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y.2	Pearson Correlation	.426**	1	.840**	.656**	.165	.611**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.253	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y.3	Pearson Correlation	.467**	.840**	1	.666**	.115	.467**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.426	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y.4	Pearson Correlation	.426**	.656**	.666**	1	.094	.555**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.515	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y.5	Pearson Correlation	.437**	.165	.115	.094	1	.215	.489**
	Sig. (2-tailed)	.002	.253	.426	.515		.133	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y.6	Pearson Correlation	.211	.611**	.467**	.555**	.215	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.141	.000	.001	.000	.133		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y.TOTAL	Pearson Correlation	.652**	.843**	.794**	.771**	.489**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

a. Tekanan Anggaran Waktu

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.653	5

b. Pengalaman Auditor

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.715	5

c. Kompleksitas Tugas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.706	5

d. Audit Judgement

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	6

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.88547378	
Most Extreme Differences	Absolute	.144	
	Positive	.127	
	Negative	-.144	
Test Statistic		.144	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.230 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.220
		Upper Bound	.241

Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.955	3.008		3.310	.002		
Tekanan anggaran waktu	.020	.097	.028	.211	.834	.833	1.200
Pengalaman auditor	.491	.144	.442	3.402	.001	.843	1.186
Kompleksitas Tugas	.222	.106	.266	2.085	.043	.872	1.147

Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.537	2.119		-.253	.801
	Tekanan anggaran waktu	.010	.069	.023	.148	.883
	Pengalaman auditor	.132	.102	.203	1.295	.202
	Kompleksitas tugas	-.057	.075	-.118	-.765	.448

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.955	3.008		3.310	.002
	Tekanan anggaran waktu	.020	.097	.028	.211	.834
	Pengalaman auditor	.491	.144	.442	3.402	.001
	Kompleksitas tugas	.222	.106	.266	2.085	.043

a. Dependent Variable: Audit Judgement

Lampiran 11 Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.955	3.008		3.310	.002
	Tekanan anggaran waktu	.020	.097	.028	.211	.834
	Pengalaman auditor	.491	.144	.442	3.402	.001
	Kompleksitas tugas	.222	.106	.266	2.085	.043

a. Dependent Variable: Audit Judgement

Lampiran 12 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.304	3	30.768	8.125	.000 ^b
	Residual	174.196	46	3.787		
	Total	266.500	49			

Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.346	.304	1.94599
a. Predictors: (Constant), Kompleksitas tugas, Pengalaman auditor, Tekanan anggaran waktu				

Lampiran 14 Dokumentasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Rosmiyati
Tempat/Tanggal Lahir : Cirebon, 23 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Blok Tripel RT 03 RW 05,
Ds. Warujaya, Kec. Depok, Kab. Cirebon
Nomor Telepon/HP : 085316063751
Email : srosmiyati23@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. TK Tunas Qur'ani 2008-2009
2. SDN 1 Kepuh 2009-2015
3. SMPN 1 Palimanan 2015-2018
4. MA NU Assalafie 2018-2021
5. UIN Walisongo Semarang 2021-2025
Pengalaman Organisasi :
1. UKM JQH 2021-2025
2. UKM KOBI 2021-2022
3. Organisasi KMCS 2021-2025

